

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*  
*SHARING* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 2  
JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:  
**ANNISAUL MAGHFIRAH**  
NIM: T20189005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2022**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 2 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Oleh:

ANNISAUL MAGHFIRAH

NIM: T20189005

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Depict Pristine Adi, S.Pd., M.Pd  
NIP.19921105 2019031 006

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 2 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Oktober 2022**

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NUP. 20160366

**Muhammad Eka Rahman, M.SEI**  
NIDN. 2006118701

**Anggota:**

1. Dr. H. Sukarno, M.Si
2. Depict Pristine Adi, S.Pd., M.Pd

**Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

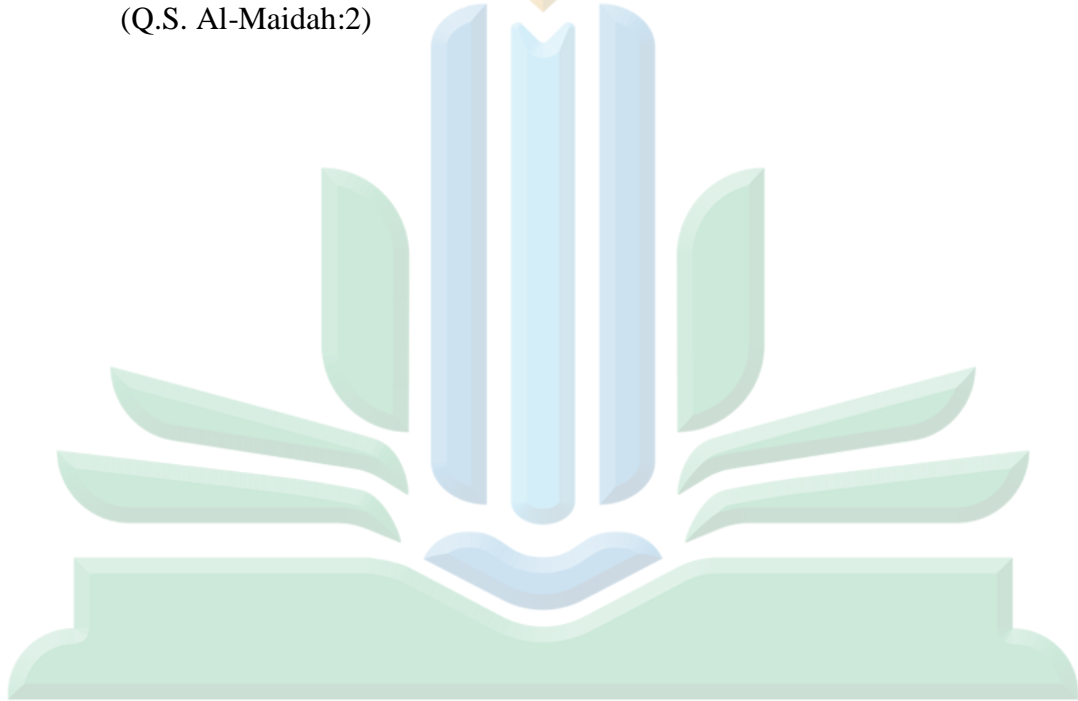


**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

*Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaannya.”<sup>1</sup> (Q.S. Al-Maidah:2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014), 106

## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT serta rasa sayang dan perlindungannya yang selalu mengiringi disetiap hela nafas dan langkah kaki ini untuk mengakhiri masa menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang-orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri, maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kepada:

1. Abi dan Umi tercinta, Moch. Qosim dan Nur Farida. Terimakasih telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan mendidik, serta selalu mendo'akan dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Berkat kerja kerasnya dalam mencari nafkah saya dengan kehendak Allah bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Adikku tercinta, M. Mufidur Rifa'. Semoga karya sederhana ini mampu menjadi motivasi untukmu di kemudian hari.
3. Kyai dan Nyai P.P. Al-Hasan yang terhormat. Terimakasih atas do'a dan restu, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Juga menjadi motivasi terbesar saya untuk terus menjalani hidup di dunia maupun diakhirat. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah.

## ABSTRAK

**Annisaul Maghfirah, 2022:** Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, *Active Knowledge Sharing*.

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang dapat membantu peserta didik untuk siap menerima materi yang diajarkan, dan saling bekerjasama dalam tim. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Jenggawah, yang mana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* kurang maksimal. Dikarenakan banyak peserta didik yang tidak ikut berpartisipasi dalam strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, peserta didik merasa bosan sehingga tidak memperhatikan perintah guru, dan ada kesenjangan antara peserta didik yang aktif dan tidak aktif. Dengan diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini, maka peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif sesuai teori Milles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil : penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang diterapkan di kelas VII SMPN 2 Jenggawah masih kurang maksimal, dikarenakan banyak peserta didik yang tidak ikut berpartisipasi dalam strategi tersebut, akibatnya peserta didik merasa bosan dan tidak mendengarkan perintah guru. Hal tersebut mengakibatkan nilai sebelumnya masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, guru lebih memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik. Sehingga, peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dan juga nilai peserta didik sudah diatas KKM.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* yang diterapkan di kelas VII SMPN 2 Jenggawah sudah terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dan nilai peserta didik yang sudah diatas KKM.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh pelajaran.

Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Besar kita semua yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Agama Islam.

Pada kesempatan kali ini, penulis telah menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tugas skripsi ini dikerjakan dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Musyarofah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan atas terselesaikannya skripsi ini.
5. Depict Pristine Adi, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.

6. Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmunya serta do'a yang baik sehingga penulis mampu mengerjakan skripsi ini.
7. Rahmat Eko Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jenggawah yang telah memberikan izin untuk meneliti di SMP Negeri 2 Jenggawah.
8. M.Taufik, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Jenggawah yang telah banyak memberikan bantuan waktu, tenaga dan pikiran serta bimbingannya selama penelitian berlangsung.
9. Kepada peserta didik dan siswi kelas VII D SMP Negeri 2 Jenggawah yang telah memberikan keceriaan selama penelitian berlangsung dan motivasinya untuk selalu semangat.
10. Teman-temanku yang telah banyak membantu dan mensupport dalam mengerjakan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 15 Mei 2022

Annisaul Maghfirah  
T20189005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	14
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	19
1. Strategi Pembelajaran.....	19
2. <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	28

3. Pelajaran IPS .....	31
4. Strategi <i>Active Learning Knowledge Sharing</i> .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknis Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	44
<b>BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

J E M B E R

## DAFTAR TABEL

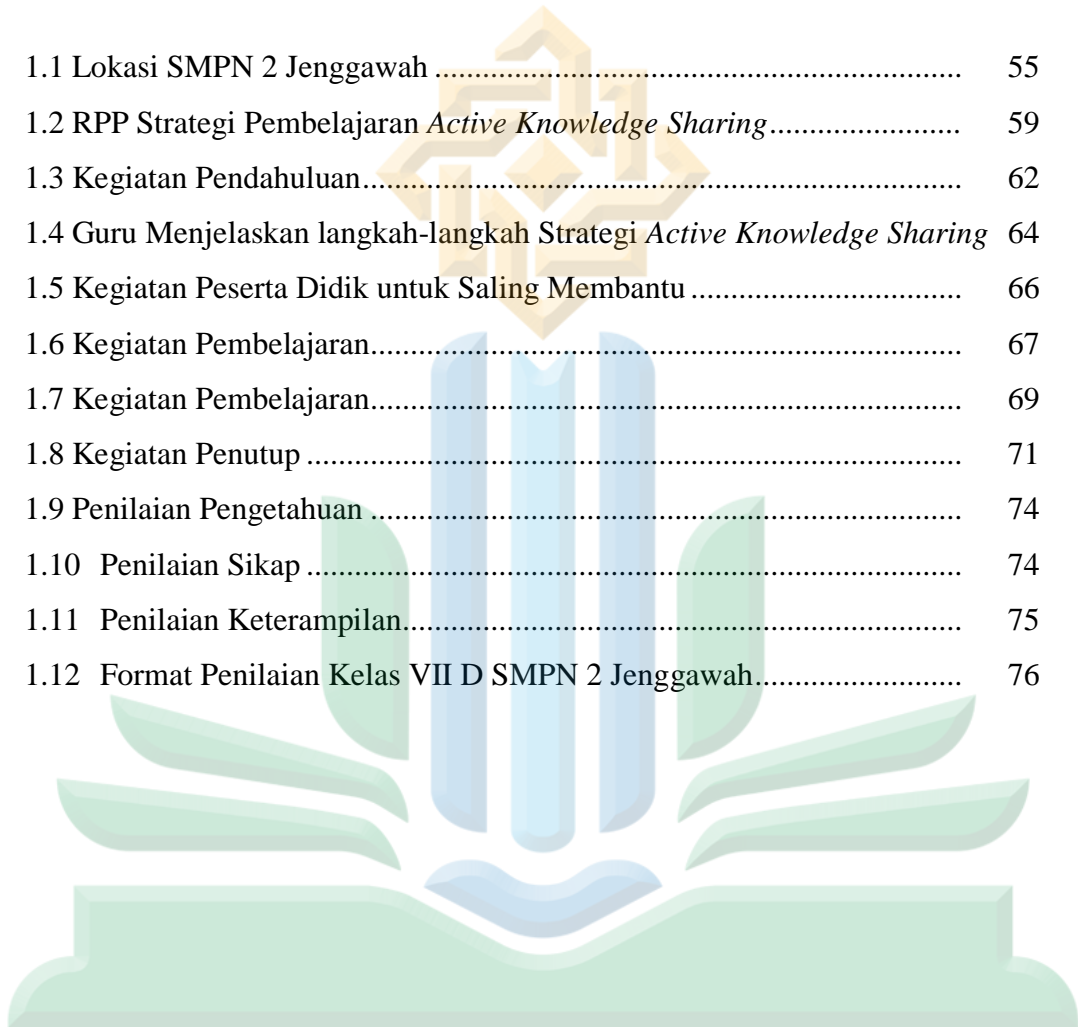
1.1 Tabel Penilaian Ulangan Harian Kelas VII D SMPN 2 Jenggawah .....	5
1.2 Tabel Persamaan dan Perbedaan.....	18
1.3 Tabel Guru dan Karyawan SMPN 2 Jenggawah.....	53
1.4 Tabel Data Jumlah Peserta didik SMPN 2 Jenggawah .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Lokasi SMPN 2 Jenggawah .....	55
1.2 RPP Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	59
1.3 Kegiatan Pendahuluan.....	62
1.4 Guru Menjelaskan langkah-langkah Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	64
1.5 Kegiatan Peserta Didik untuk Saling Membantu .....	66
1.6 Kegiatan Pembelajaran.....	67
1.7 Kegiatan Pembelajaran.....	69
1.8 Kegiatan Penutup .....	71
1.9 Penilaian Pengetahuan .....	74
1.10 Penilaian Sikap .....	74
1.11 Penilaian Keterampilan.....	75
1.12 Format Penilaian Kelas VII D SMPN 2 Jenggawah.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupan, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin.<sup>2</sup>

Menurut Nur Kholis (2013) pendidikan merupakan proses yang perlu diseimbangkan dan disempurnakan dalam perkembangan pribadi dan sosial. Dibandingkan dengan pengajaran, fokus pendidikan terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian pribadi atau sosial di samping transfer pengetahuan dan pengetahuan profesional. Melalui proses ini, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai agama, budaya, gagasan, dan keahlian kepada generasi penerus, sehingga mereka benar-benar siap untuk masa depan bangsa dan negara yang lebih baik..<sup>3</sup>

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta

---

<sup>2</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8-9

<sup>3</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan 1*, no. 1 (November 2013): 25, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>

keterampilan yang diperlkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3:

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>4</sup>*

Upaya meningkatkan sumberdaya manusia merupakan tujuan setiap bangsa. Tujuan tersebut dapat dicapai di antaranya melalui pendidikan. Pendidikan dikembangkan terus-menerus seiring dengan perkembangan peradaban, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Upaya perbaikan kualitas pendidikan yang terus menerus ini diwujudkan dalam bentuk perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum meliputi muatan pendidikan, proses pembelajaran, maupun penilaian.<sup>5</sup>

Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang dihadapinya. Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat

---

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia., Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 3

<sup>5</sup> Muhammad Burso, Siskandar, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 1

mertabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia.<sup>6</sup>

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum 2006 (KTSP)<sup>7</sup> yang dirancang untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.<sup>8</sup> Didalam kurikulum 2013 peserta didik juga dituntut untuk lebih paham dalam hal materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Dengan demikian, dibutuhkan gaya belajar yang aktif atau cara belajar yang menyenangkan meskipun pembelajaran berorientasi pada peserta didik.

Aktif berasal dari bahasa Inggris *active*, artinya gesit, giat dan bersemangat. Aktif artinya giat bekerja, giat berusaha, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi. Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar itu suatu kebutuhan hidup manusia, yang dengan adanya belajar tersebut diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik, baik dalam sikap, tingkah laku maupun intelektualnya. Perubahan ini akan nampak jika seseorang yang belajar aktif menggali ilmu yang dicari atau dibutuhkannya. Belajar aktif adalah kegiatan

---

<sup>6</sup> Muhammad Burso dan Siskandar, 2

<sup>7</sup> Eka Sofia Agustina, Farida Aryani, Yunita Fitri Yanti, *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 44.

<sup>8</sup> Septian Aji Permana, *Filsafat Pendidikan (Pengantar Filsafat Pendidikan IPS Kontemporer)* (Yogyakarta: Cognitora, 2017), 96.

belajar yang dilakukan dengan dinamis, semangat dan selalu berusaha menghadapi tugas-tugas belajar dengan motivasi tinggi.<sup>9</sup>

Salah satu mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Jenggawah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang menjadi pokok bahasan pada penelitian ini. Pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS dipersekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (paduan) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu.<sup>10</sup>

Pendidikan IPS diharapkan tidak hanya menjadi pembelajaran yang menjemukan, membuat peserta didik mengantuk, tidak menarik serta bayangan yang kurang positif lainnya. Hal ini sangat mungkin terjadi dikarenakan sebgai guru hanya sekedar menjelaskan tanpa ada ruang yang

lebih luas bagi peserta didik dalam pembelajaran IPS. IPS seharusnya lebih membuka ruang diskusi serta menantang peserta didik untuk berpikir lebih kritis.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik dari ranah kognitifnya minimal telah mencapai 75% dari jumlah

---

<sup>9</sup> Kompri, *Belajar (Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya)* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 257.

<sup>10</sup> Idad Suhada, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 25.

<sup>11</sup> Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (Oktober 2016): 69-74, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/742/648>



peserta didik. Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas VII D pada mata pelajaran IPS dinyatakan ada beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari tabel Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS) tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1<sup>12</sup>**  
**Penilaian Ulangan Harian (KD 3.1) Kelas VII D**  
**SMP Negeri 2 Jenggawah TP. 2021/2022**

NO	NILAI	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
1	< 70	Tidak tuntas	19	66%
2	≥ 70	Tuntas	13	34%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, Bapak Taufik dan beberapa peserta didik kelas VII, ditemukan beberapa penyebab sebagai berikut, diantaranya; (1) Peserta didik merasa jenuh dan bosan apabila berhadapan dengan bacaan yang ada di buku paket. (2) Perbedaan individu yang mengakibatkan kesenjangan antara peserta didik yang aktif dan kurang aktif. (3) Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan, akibatnya berbicara sendiri saat pelajaran. (4) Strategi *Active Knowledge Sharing* yang diterapkan kurang maksimal, karena banyak peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam strategi tersebut.

Joel Wein menjelaskan bahwa, *Active Learning* adalah nama suatu pendekatan untuk mendidik para peserta didik dengan memberikan peran yang lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Unsur umum di dalam pendekatan ini adalah bahwa guru dipindahkan peran kedudukannya, dari

<sup>12</sup> Observasi di SMPN 2 Jenggawah, 29 Maret 2022

yang paling berperan di depan suatu kelas dan mempresentasikan materi pelajaran, menjadi para peserta didiklah yang beradapada posisi pengajaran diri mereka sendiri, dan guru diubah menjadi seorang pelatih dan penolong di dalam proses itu.<sup>13</sup>

Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) diartikan sebagai pertukaran pengetahuan antar dua orang atau lebih satu orang yang mengkomunikasikannya. *Active Knowledge Sharing* adalah pertukaran atau perpindahan proses dari fakta-fakta, opini-opini, ide-ide, teori-teori, prinsip-prinsip diantara atau didalam organisasi, umpan balik, dan saling menyesuaikan, baik pengirim atau penerima pengetahuan. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat membentuk peserta didik dalam kerja sama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat peserta didik siap materi terlebih dahulu karena sebelum materi diajarkan peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dahulu yang berkaitan dengan materi. Strategi ini dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat.<sup>14</sup>

*Active Knowledge Sharing* merupakan cara yang tepat untuk mengenalkan peserta didik kepada materi pelajaran yang di ajarkan. Dan juga dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan peserta didik sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala

---

<sup>13</sup> Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 10-11

<sup>14</sup> Hisyam Zaini, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2013), 22

ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun.<sup>15</sup> Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru IPS di SMPN 2 Jenggawah. Dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks permasalahan diatas, bisa disimpulkan fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam proposal tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan itu terjawab melalui pengumpulan data.<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>15</sup> Melvin L. Sibermen, *Active Learning: 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), 100.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 290.

## D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.<sup>17</sup>

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya, dan dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, serta sebagai bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Penulis

a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis

ilmiah, baik itu secara teori maupun praktik.

b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam dunia pendidikan.

c. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kreatifitas baru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 291

2) Bagi Lembaga

- a. Sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas, efektifitas, dan supervisi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- b. Sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru bidang studi lain untuk menggunakan strategi *Active Learning Knowledge Sharing*.

3) Bagi Guru

- a. Dapat menjadikan pedoman penyelenggaraan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran aktif.
- b. Dapat menambah wawasan dalam efektifitas penerapan strategi *Active Learning Knowledge Sharing*.
- c. Sebagai alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar pembelajaran terkesan menyenangkan.

4) Bagi Peserta didik

- a. Dapat digunakan sebagai dorongan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai sumber belajar dan menjadi bahan masukan serta bahan rujukan dalam mengetahui strategi *Active Learning Knowledge Sharing*.

- c. Dapat menjadikan peserta didik senang dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Definisi istilah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarnya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.<sup>18</sup>

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu langkah dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik pada proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

### 2. *Active Learning Knowledge Sharing*

*Active Learning Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) merupakan pondasi bagi keberhasilan intensif pengetahuan lingkungan yang menyangkut kesediaan individu untuk berbagi dengan

<sup>18</sup>Sesra Budio, Strategi Manajemen Sekolah, *Jurnal Menata* 2, no. 2 (Juli-Desember 2019): 58, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>

orang lain terkait data, pekerjaan, informasi, pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang telah diperoleh. Kemajuan teknologi di bidang pendidikan saat ini menjadi peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar mengajar dalam berbagi pengetahuan dan informasi. Berbagi pengetahuan dapat diartikan sebagai perilaku sukarela dalam memastikan pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan secara bersama, membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, pengurangan melakukan kesalahan yang sama dan menciptakan solusi baru serta sebagai proses mengomunikasikan pengetahuan, sehingga berbagi pengetahuan merupakan fenomena sosial yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dan interaksi sosial.<sup>19</sup>

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan didalam kelas. Karena strategi *active knowledge sharing* dapat melatih peserta didik untuk mengasah kemampuan akademik dan bekerja sama dengan baik.

### 3. Pelajaran IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan

---

<sup>19</sup> Andi Muhammad Iqbal Akhar asfar, Muhammad Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk meningkatkan High Order Thinkhing Skills (HOTS)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 23.

salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>20</sup>

Berdasarkan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Jenggawah, maka Pembelajaran IPS akan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif). Yaitu suatu strategi pembelajaran yang menumbuhkan rasa semangat belajar IPS juga memotivasi bagi peserta didik khususnya kelas VII SMP Negeri 2 Jenggawah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Agar mempermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan, pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

---

<sup>20</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 7.



Bab tiga adalah metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat adalah penyajian data dan analisis, pada bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, serta pembahasan temuan (analisis data).

Bab lima adalah penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Tedahulu

Bagian penelitian terdahulu ini menjelaskan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memiliki tema yang tidak jauh berbeda dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya menjadi referensi bagi peneliti dan juga sebagai bentuk orisinalitas dari penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang menjadi referensi adalah penelitian terkait Strategi *Active Knowledge Sharing*.

Berikut ini penelitian sebelumnya yang menjadi referensi penelitian ini:

- a. Penelitian pertama dilakukan oleh Sadam Husen (NPM. 1211010186) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017. Yang berjudul "*Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Barokah Sumendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan*".<sup>21</sup>

Dalam Skripsi ini jenis penelitian peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yaitu Tes, Observasi dan Dokumentasi. Dan dilaksanakan di MTs Al-Barokah Sumendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL untuk mata pelajaran Fiqih sebagai subyek dalam

---

<sup>21</sup> Sadam Husen, "*Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Barokah Sumendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

penelitian ini adalah kelas VII tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik 36 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap.

Dengan hasil penelitian bahwa terjawab hipotesis tindakan dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas VII di MTs Al-Barokah Sumendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang di gunakan, yakni Strategi *Active Knowledge Sharing*. Dan perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaan yang lain terletak di teknik pengumpulan datanya yaitu penelitian ini teknik pengumpulan datanya ada tes, sedangkan penelitian peneliti tidak ada.

b. Penelitian selanjutnya dilakukan Yenita Harliza (NIM 06031181419063)

dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya pada tahun 2018. Yang berjudul

“*Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Indralaya*”.<sup>22</sup>

Dalam skripsi ini jenis penelitian peneliti merupakan Penelitian Eksperimen, yakni menggunakan disain *pre-experimental design*. Dan

---

<sup>22</sup> Yenita Harliza, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *active knowledge sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Indralaya” (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2018).

teknik pengumpulan data yakni Observasi. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1 SMAN 1 Indralaya dengan jumlah 32 peserta didik.

Dengan hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan rerata sebesar 14,2 dan observasi peneliti diperoleh rerata sebesar 96,1% dan terkategori sangat baik. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi kesimpulannya hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Indralaya.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang digunakan, yakni strategi *active knowledge sharing*. Dan perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

c. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nursuciati Syafar (105440014115)

dari Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2020. Yang

berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMAN 10 Makassar.*”<sup>23</sup>

Dalam skripsi ini jenis penelitian peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Dan teknik pengumpulan

---

<sup>23</sup> Nursuciati Syafar, “ Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pokok bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMAN 10 Makassar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

data berupa tes tertulis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03-20 Februari 2020 di SMA Negeri 10 Makassar, Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

Dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan sistem pernapasan kelas XI SMA Negeri 10 Makassar. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test* dimana diperoleh nilai signifikan hasil belajar kognitif peserta didik yaitu  $0,005 < 0,05$ .

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang digunakan, yakni strategi *active knowledge sharing*. Dan perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

d. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Salmawati (20500113084) dari Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada tahun 2017. Yang berjudul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing*

*Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar*".<sup>24</sup>

Dalam skripsi ini jenis penelitian peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri

---

<sup>24</sup> Salmawati, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

11 Makassar. Jl Letnan Jenderal Andi Mappaodang No. 66. Kecamatan Tamalate.

Dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keterampilan bertanya dan motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,667 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,33, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang digunakan, yakni strategi *active knowledge sharing*. Perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan Dan Perbedaan**

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sadam Husen/2017	Penerapan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Barokah Sumendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan	Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang di gunakan, yakni Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	Perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaan yang lain terletak di teknik pengumpulan datanya yaitu penelitian ini teknik pengumpulan datanya ada tes, sedangkan penelitian peneliti tidak ada.
2	Yenita Harliza/2018	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i>	Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi	perbedaann penelitian ini menggunakan jenis

		Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Indralaya	yang digunakan, yakni strategi <i>active knowledge sharing</i>	penelitian eksperimen, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3	Nursuciati Syafar/2020	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMAN 10 Makassar	Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang digunakan, yakni strategi <i>active knowledge sharing</i>	Perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.
4	Salmawati/2017	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar	Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada strategi yang digunakan, yakni strategi <i>active knowledge sharing</i>	Perbedaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Strategi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.<sup>25</sup>

Abdul Majid menyatakan bahwa istilah strategi awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh

<sup>25</sup> KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [online] Available at: <https://kbbi.web.id/strategi.html>

kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Pada saat ini, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.<sup>26</sup>

Menurut David dalam buku Sutarjo menyatakan bahwa strategi dapat diartikan “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goals*”, pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>27</sup> Secara umum, menurut Abuddin Nata (2014) strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak di dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru beserta peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>28</sup>

Dari pengertian strategi diatas, Abuddin Nata (2014) memberi kesimpulan bahwa strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu. Dengan demikian, strategi

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

<sup>27</sup> Sutarjo J.R. Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 7.

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), 206.



bukanlah sembarang langkah atau tindakan, melainkan langkah dan tindakan yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan baik buruknya, dampak positif dan negatifnya dengan matang-matang, cermat, dan mendalam. Dengan langkah yang strategis akan menimbulkan dampak yang luas dan berkelanjutan. Karena itu, strategi dapat pula disebut sebagai langkah cerdas.<sup>29</sup>

#### b. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan memiliki strategi, guru mempunyai pedoman untuk bertindak dan melakukan hal yang harus ditempuh agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara teratur, sistematis, terarah, lancar dan efektif. Suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan belajar mengajar dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang pada akhirnya tidak tercapainya tujuan yang ingin dicapai.<sup>30</sup>

Menurut Hamzah strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, 207-208

<sup>30</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran* (Kediri: STAIN Kediri PRESS, 2011), 1-2

pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.<sup>31</sup>

Menurut Kozna (1989) yang dikutip Hamzah, secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada setiap peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Iskandarwassid dan Dadang Sunandar juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pengajaran yang baik.<sup>32</sup>

Kemp dalam Wina Senjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran mengandung makna perencanaan. Artinya, strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

<sup>32</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 9.

<sup>33</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 3

### c. Komponen Strategi Pembelajaran

Berdasarkan pengalaman dan uji coba para ahli, terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menetapkan strategi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.<sup>34</sup>

#### 1) Penetapan perubahan yang diharapkan

Kegiatan belajar sebagaimana tersebut diatas ditandai oleh adanya usaha secara terencana dan sistematis yang ditujukan untuk mewujudkan adanya perubahan pada diri peserta didik, baik pada aspek wawasan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan sebagainya. Dalam menyusun strategi pembelajaran, berbagai perubahan tersebut harus ditetapkan secara spesifik, terencana dan terarah. Hal ini penting agar kegiatan belajar tersebut dapat terarah dan memiliki tujuan yang pasti.

Penetapan perubahan yang diharapkan ini harus dituangkan

dalam rumusan yang operasional dan terukur sehingga mudah diidentifikasi dan terhindar dari pembiasan atau keadaan yang tidak

terarah. Perubahan yang diharapkan ini selanjutnya, harus dituangkan dalam tujuan pengajaran yang jelas dan konkret, menggunakan bahasa yang operasional, dan dapat diperkirakan alokasi waktu dan lainnya yang dibutuhkan.

---

<sup>34</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, 210-211

## 2) Penetapan pendekatan

Pendekatan adalah sebuah kerangka analisis yang akan digunakan dalam memahami sesuatu masalah. Di dalam pendekatan tersebut terkadang menggunakan tolak ukur sebuah disiplin ilmu pengetahuan, tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang akan digunakan, atau sasaran yang dituju.

## 3) Penetapan metode

Penetapan metode merupakan hal yang sangat penting karena dengan penetapan metode atau cara yang tepat dapat mempengaruhi tercapainya apa yang menjadi tujuan.

## 4) Penetapan norma keberhasilan

Menetapkan norma keberhasilan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Dengan demikian sebuah lembaga pendidikan mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai. Suatu program baru dapat diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi.

Dengan demikian penetapan norma merupakan salah satu strategi

yang tidak dapat dipisahkan dengan strategi dasar lainnya.

### d. Fungsi dari Strategi Pembelajaran

Dick dan Carey yang dikutip oleh Majid mengatakan bahwa strategi pembelajaran digunakan untuk menjelaskan mengenai langkah-langkah, urutan, proses, dan menentukan kegiatan belajar agar

mencapai suatu tujuan. Adapun fungsi dari strategi pembelajaran adalah:<sup>35</sup>

1. Sebagai wadah untuk mengembangkan bahan ajar
2. Sebagai perangkat untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada
3. Sebagai perangkat untuk merevisi bahan ajar yang gggggg telah ada
4. Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan mengajar di dalam kelas.

e. *Active Learning*

*Active learning* (pembelajaran aktif) merupakan suatu istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang memfokuskan tanggung jawab proses pembelajaran pada peserta didik. Sedangkan Joel Wein menjelaskan bahwa, *active learning* adalah nama suatu model pembelajaran untuk mendidik para peserta didik dengan memberikan peran yang lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Unsur umum di dalam model ini adalah bahwa guru dipindahkan

peran kedudukannya, dari yang paling berperan di depan suatu kelas dan mempresentasikan materi pelajaran, menjadi para peserta didik yang berada pada posisi pengajaran diri mereka sendiri, dan guru diubah menjadi seorang pelatih dan penolong di dalam proses itu.<sup>36</sup>

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga

---

<sup>35</sup>Fatkhah Amirul Huda, "Jenis-jenis strategi pembelajaranm fungsi strategi pembelajaran dan tata cara pemilihan strategi pembelajaran" 27 Juli 2019, <https://fatkhan.web.id/jenis-jenis-strategi-pembelajaran-fungsi-strategi-pembelajaran-dan-tata-cara-pemilihan-strategi-pembelajaran/>

<sup>36</sup> Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 10-11

seluruh anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik atau peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.<sup>37</sup>

Setiap materi pelajaran yang baru dalam pembelajaran aktif harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang telah ada. Agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar secara aktif.<sup>38</sup> Peran pendidik dalam pembelajaran aktif yang sangat utama adalah memfungsikan dirinya sebagai fasilitator, yang dapat membantu peserta didik untuk belajar dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian sebagai fasilitator guru menyediakan fasilitas pedagogis, psikologis dan akademik bagi pengembangan dan pembangunan kognitif bagi peserta didik maka pendidik wajib menguasai teori pendidikan dan model pembelajaran serta mampu dalam penguasaan bahan agar pembelajaran aktif dapat berjalan dengan lancar.<sup>39</sup>

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran aktif mengandung pengertian bahwa sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subyek didik yang aktif dan telah memiliki kesiapan untuk belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreativitas atau lebih aktif

---

<sup>37</sup> Umar Yeni Suyanto, Tri Murwaningsih, E-Book Berbasis Active Learning Dalam Pembelajaran, *Jurnal FKIP UNS* 3, No. 1 (2017): 3.

<sup>38</sup> Dodik Kariadi, Wasis Suprpto, Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn, *Jurnal Educatio* 12, No. 1 (Juni 2018): 15. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>

<sup>39</sup> Raehang, Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif, *Jurnal Al-Ta'dib* 7, No. 1 (Januari-Juni 2014): 153-156, <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v7i1.249>

dalam setiap aktivitas pelajaran yang diberikan, baik di dalam maupun di luar.<sup>40</sup> Seorang pendidik harus mampu membuat pelajaran yang diajarkan itu menantang dan merangsang daya cipta peserta didik untuk menemukan dan memberi jawaban bagi peserta didik. Untuk itu seorang pendidik harus memerhatikan beberapa prinsip dalam menerapkan pembelajaran aktif sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Prinsip Motivasi
- 2) Prinsip Latar atau Konteks
- 3) Prinsip Keterarahan dan Fokus Tertentu
- 4) Keterlibatan Langsung atau Berpengalaman
- 5) Prinsip Pengulangan
- 6) Prinsip hubungan sosial dan Sosialisasi
- 7) Prinsip Balikan dan Penguatan
- 8) Prinsip Memecahkan Masalah

*Active learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.

---

<sup>40</sup> Mukhlison Effendi, Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (Oktober 2013): 285. (283-308)

<sup>41</sup> Arif Subhan, "Penerapan Strategi Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nurul Hidayah". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013): 11-14

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan untuk menguasai materi. Ada peserta didik yang cepat, sedang, bahkan lambat dalam menyerap materi yang disampaikan. Biasanya tidak semua peserta didik menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Karena itu guru mengharapkan partisipasi peserta didik dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahaminya.<sup>42</sup>

Setiap model pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan, yang membuat pembelajaran tersebut menyenangkan. Berikut ini kelebihan belajar aktif:<sup>43</sup>

- 1) Meningkatkan keterampilan peserta didik di antaranya keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan komunikasi
- 2) Meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik
- 3) Meningkatkan ingatan peserta didik pada konsep yang dipelajari
- 4) Meningkatkan rasa memiliki proses pembelajaran
- 5) Mengurangi ceramah guru
- 6) Meningkatkan gairah belajar di kelas
- 7) Melibatkan aktivitas berpikir tingkat tinggi.

## 2. *Active Knowledge Sharing*

*Active Knowledge Sharing* merupakan cara yang baik untuk mengenalkan peserta didik kepada materi pelajaran yang di ajarkan. Dan

<sup>42</sup>Dodik Kariadi dan Wasis Suprpto, 16.

<sup>43</sup> Raehang, *Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif*, 155.



juga dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan peserta didik sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini dapat digunakan pada segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun.<sup>44</sup>

Strategi ini dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat.<sup>45</sup> Strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) diartikan sebagai pertukaran pengetahuan antar dua orang atau lebih satu orang yang mengkomunikasikannya. *Active Knowledge Sharing* adalah pertukaran atau perpindahan proses dari fakta-fakta, opini-opini, ide-ide, teori-teori, prinsip-prinsip diantara atau didalam organisasi, umpan balik, dan saling menyesuaikan, baik pengirim atau penerima pengetahuan. Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat membentuk peserta didik dalam kerja sama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat peserta didik siap materi terlebih dahulu karena sebelum materi diajarkan peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dahulu yang berkaitan dengan materi.<sup>46</sup>

Strategi ini dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian dan minat mereka, membangun keingintahuan mereka dan merangsang berfikir.

Strategi ini dapat berarti bahwa peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui

---

<sup>44</sup> Melvin L. Sibermen, *Active Learning: 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), 100.

<sup>45</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2013), 22

<sup>46</sup> Sadam Husen, Skripsi

jawaban tersebut dan peserta didik yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu teman yang kesulitan dalam menjawab.<sup>47</sup>

Strategi *Active Knowledge Sharing* ini memiliki kesamaan dengan strategi *Every One is Teacher* (setiap peserta didik bisa menjadi guru disini) yaitu strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik lain.<sup>48</sup>

Berikut ini merupakan langkah-langkah Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*:<sup>49</sup>

- 1) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan anda ajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
  - Definisi suatu istilah
  - Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*
  - Mengidentifikasi seseorang
  - Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
  - Melengkapi kalimat
  - Dan lain-lain
- 2) Minta peserta didik untuk menjawab dengan baik dan benar.
- 3) Minta seluruh peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu.

---

<sup>47</sup> Nunung Nur Jannah, 18-19.

<sup>48</sup> MelvinL. Sibermen, 183

<sup>49</sup> Hisyam Zaini, 22-23

- 4) Minta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting dikelas.

Strategi *active knowledge sharing* mempunyai variasi, diantaranya:<sup>50</sup>

- 1) Berikan satu lembar kartu indeks kepada tiap peserta didik. Perintahkan mereka untuk menuliskan satu informasi yang menurut mereka akurat tentang materi yang diajarkan. Perintahkan mereka untuk berpencah di dalam kelas, berbagi pendapat tentang apa yang mereka tuliskan pada kartu tersebut. Doronglah mereka untuk menuliskan informasi baru yang dikumpulkan oleh peserta didik lain. Apabila mereka sudah kembali ke kelompok masing-masing, bahaslah informasi yang berhasil dikumpulkan.
- 2) Gunakan pertanyaan-pertanyaan opini, bukannya pertanyaan faktual, atau gabungkan pertanyaan faktual dengan pertanyaan opini.

### 3. Pelajaran IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan

---

<sup>50</sup> MelvinL. Sibermen, 101-102

salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>51</sup>

Pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS dipersekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (paduan) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu.<sup>52</sup>

Menurut Sapriya (2008) tujuan IPS secara umum merupakan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis. Pendidikan IPS disekolah memiliki tujuan dan tanggungjawab untuk membentuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan berfikir dan bertindak, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan warga dunia yang baik.<sup>53</sup>

Semua saran dan upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam kelas IPS pada pokoknya berkaitan dengan perlunya upaya mengembangkan kemampuan berpikir yang dapat membantu para

---

<sup>51</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, 7.

<sup>52</sup> Idad Suhada, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 25.

<sup>53</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komoyo Press, 2021), 3-5.

peserta didik untuk belajar bagaimana belajar dan berpikir secara kritis. Dalam hal ini, kemampuan intelektual dianggap sebagai suatu proses berpikir peserta didik secara kritis yang dikembangkan oleh guru dikelas.<sup>54</sup>

Sardiyo dalam Rasimin (2012) menjelaskan ruang lingkup IPS merupakan “kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat”. IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia. Berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari IPS. Aktivitas manusia dilihat dari dimensi waktu yang meliputi masa lalu, sekarang dan masa depan. Aktivitas manusia yang berkaitan dalam hubungan dan interaksinya dengan aspek keruangan atau geografis. Aktivitas sosial manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dalam dimensi arus produksi, distribusi dan konsumsi. Selain itu dikaji pula bagaimana manusia membentuk seperangkat peraturan sosial dalam menjaga pola interaksi sosial antar manusia dan bagaimana cara manusia memperoleh dan mempertahankan suatu kekuasaan.<sup>55</sup>

Pendidikan IPS diharapkan tidak hanya menjadi pembelajaran yang menjemukan, membuat peserta didik mengantuk, tidak menarik serta bayangan yang kurang positif lainnya. Hal ini sangat mungkin terjadi dikarenakan sebagean guru hanya sekedar menjelaskan tanpa ada ruang yang lebih luas bagi peserta didik dalam pembelajaran IPS. IPS

---

<sup>54</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, 71.

<sup>55</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, 6.

seharusnya lebih membuka ruang diskusi serta menantang peserta didik untuk berpikir lebih kritis.<sup>56</sup>

Hamid Hamidi menjelaskan kedudukan pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran IPS di SMP menggunakan pendekatan integratif dalam organisasi Kompetensi Dasar dan pembelajaran. Kompetensi dasar yang ada diintegrasikan dengan menggunakan konsep geografi sebagai platform. Integrasi dalam KD dilakukan antara konten geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan antropologi. Konten pendidikan IPS dalam kurikulum 2013 menurut Hamid meliputi: *pertama*, pengetahuan tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya; *kedua*, keterampilan berpikir logis kritis, membaca, belajar, memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa; *ketiga*, nilai-nilai kejujuran kerja keras, sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut; *keempat*, sikap rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab.<sup>57</sup>

Penyampaian informasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dapat disebut dengan konten. Konten tersebut bisa dilakukan

---

<sup>56</sup> Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (Oktober 2016): 69-74, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/742/648>

<sup>57</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, 29-30.

melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung. Bisa dikatakan bahwa konten merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini merupakan konten Pendidikan IPS dalam Kurikulum 2013, meliputi:<sup>58</sup>

- a. Pengetahuan: tentang kehidupan masyarakat disekitarnya, bangsa dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya.
- b. Keterampilan: berpikir logis dan kritis, membaca, belajar (*learning skills, inquiry*), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa.
- c. Nilai-nilai kejujuran, kerja keras, sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut.
- d. Sikap: rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab.

#### 4. Strategi *Active Learning Knowledge Sharing*

Seorang guru dalam belajar mengajar membutuhkan sebuah strategi, strategi tersebut berguna untuk kelangsungan belajar mengajar yang harus mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menghasilkan pendidikan yang baik, tentunya guru harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar yang berlangsung agar dalam mengajar mempunyai target yang harus dicapai.

---

<sup>58</sup> Septian Aji Permana, *Filsafat Pendidikan (Pengantar Filsafat Pendidikan IPS Kontemporer)*, 96.

Dengan guru menggunakan strategi dalam belajar mengajar ini membuat peserta didik dapat bersemangat dan bermotivasi untuk belajar. Melihat pada kurikulum 13 yang mana peserta didik dituntut untuk aktif dan bekerjasama dengan peserta didik lain. Guru hanya mendampingi dan menjelaskan apa yang tidak dipahami oleh peserta didik.

Salah satu pembelajaran aktif yang bisa diterapkan di kelas yaitu strategi *Active Learning Knowledge Sharing*. Strategi *Active Learning Knowledge Sharing* merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan karena peserta didik dituntut untuk berpikir dan bekerja sama dengan peserta didik lain.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas strategi *Active Learning Knowledge Sharing* itu dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian dan minat mereka membangun keingintahuan mereka dan merangsang berpikir mereka.

Oleh karena itu strategi ini cocok diterapkan di semua kelas dan mata pelajaran. Yang mencakup ilmu ilmu sosial dengan penerapan di lingkungan kita. Maka dalam pelajaran tersebut peserta didik dituntut untuk berpikir dan menganalisis fenomena-fenomena yang ada di sekitar untuk dikaitkan dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>59</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>60</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>61</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, jenis ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2

<sup>60</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9

mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik.<sup>62</sup>

Menurut Ronny Kountur, penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :<sup>63</sup>

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai penerapan strategi pembelajaran

*Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun pelajaran 2021/2022.

---

<sup>62</sup> A Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 54

<sup>63</sup> Ronny Kountur. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2003), 105.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan untuk menentukan situasi penelitian, misalnya situasi sekolah, apa dan bagaimana aktivitasnya serta mengenali penelitian itu dilakukan.<sup>64</sup> Adapun penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Jenggawah Jl. Flamboyan Sruni, Krajan Tengah, Kertonegoro, Kec. Jenggawah, Kab. Jember, Jawa Timur. Pemilihan sekolah ini dikarenakan peneliti menemukan proses strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Jenggawah.

## C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan.<sup>65</sup> Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>66</sup> Pertimbangan dalam penelitian ini didasarkan kepada peserta didik yang aktif didalam kelas dan peserta didik yang tidak aktif didalam kelas. Adapun subjek penelitian atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Peserta didik kelas VII D

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>64</sup> Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 90.

<sup>65</sup> Samsu, 92.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219

data.<sup>67</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.<sup>68</sup> Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung ke SMP Negeri 2 Jenggawah untuk mengetahui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.<sup>69</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>70</sup> dan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, karena dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu: Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di dalam kelas.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, 224

<sup>68</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 97-98

<sup>69</sup> Samsu, 98

<sup>70</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>71</sup> Dokumentasi ini memperkuat data yang sudah dikumpulkan dari proses wawancara dan juga observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dari proses dokumentasi adalah data mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

### E. Analisis Data

Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>72</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>73</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dari Miles dan Huberman. Menurutnya analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi.

---

<sup>71</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 99

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

<sup>73</sup> Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

Ada tiga bagian penting dalam metode ini, yaitu penyeleksian atau reduksi data, klasifikasi data, dan juga penarikan konklusi. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap analisa pengolahan data tersebut:

### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>74</sup>

Menurut Mantja, reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.<sup>75</sup>

### 3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta

<sup>74</sup> Matthew B. Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* terjemah Tjejep Rohendi Rohisi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16

<sup>75</sup> Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 169.

memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.<sup>76</sup> Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.<sup>77</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.<sup>78</sup> Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.<sup>79</sup>

### F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan uji keabsahan data dalam penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan agar hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari setiap segi. Sugiono menjelaskan bahwa data dari penelitian kualitatif harus diuji keabsahannya untuk membuktikan keilmiahannya dari proses penelitian, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>80</sup>

<sup>76</sup> Matthew B. Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 84

<sup>77</sup> Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi*, 169

<sup>78</sup> Matthew B. Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 18

<sup>79</sup> Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi*, 169

<sup>80</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 101

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber dengan menggunakan metode yang sama yakni wawancara. Untuk mengetahui data tentang penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS.

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dari hasil wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Contoh dalam menguji data tentang penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah yang telah dilakukan dengan wawancara lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai penulisan laporan.



Tahap penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap Pra- Lapangan

a) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan yang ada di SMPN 2 Jenggawah tentang penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul kepada DPA, setelah disetujui lalu diajukan kepada Ketua Prodi IPS, yang mana judul penelitian sudah disertakan dengan latar belakang, rumusan masalah dan penelitian terdahulu.

b) Study Eksplorasi

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke SMPN 2 Jenggawah sebagai lokasi penelitian, dan berusaha lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c) Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan prosedur permintaan surat pengantar dari UIN KHAS Jember sebagai surat permohonan penelitian di SMPN 2 Jenggawah.

d) Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan wawancara, observasi, dan membuat lembar observasi dan pencatat dokumen yang diperlukan.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen di SMPN 2 Jenggawah.

## 3. Penyusunan Laporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di UIN KHAS Jember. Pelaporan yang dimaksudkan peneliti laporan hasil penelitian di SMPN 2 Jenggawah dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah peneliti dalam menyusun skripsi. Laporan yang ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggung jawabkan isi tulisan dihadapan dewan penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka

laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Jenggawah<sup>81</sup>

SMP Negeri 2 Jenggawah berdiri pada tahun 2009, termasuk sekolah yang baru. Pada awalnya lahan yang ditempati SMP Negeri 2 Jenggawah merupakan Tegalan kosong dan ada gedung KUD yang tidak dimanfaatkan oleh Desa. Karena dari dinas kabupaten Jember membutuhkan unit sekolah baru, maka panitia USB mengusulkan tempat berada di Desa Kertonegoro. Setelah di survei oleh petugas-petugas Jember, tempat yang diusulkan cocok untuk didirikan sekolah yang awalnya dinamakan dengan SMP Negeri 3 Jenggawah.

Ketua USB (Unit Sekolah Baru) adalah Drs. Totok Lestari dan Sekretarisnya adalah Drs. I Made Wardana. Pembangunan SMP Negeri ini di ketuai oleh Pak Selamat dan tenaga kerja bagian bangunan sebanyak

24 orang. Selama pembangunan SMP Negeri terdapat beberapa kendala, diantaranya: 1) SMP atau MTs Swasta yang mengeluh karena radiusnya terlalu dekat. 2) Terdapat masyarakat yang kurang setuju atas didirikannya SMP Negeri. Hingga masyarakat tersebut menuntut kepada pihak Desa. Drs I Made sebagai sekretarisnya tetap mempertahankan adanya SMP Negeri. Alhamdulillah atas izin Allah, SMP Negeri 3 Jenggawah mulai dibangun.

---

<sup>81</sup> SMP Negeri 2 Jenggawah "Sejarah SMP Negeri 2 Jenggawah" 20 April 2022

Pembangunan SMP Negeri memakan waktu selama 1 Tahun 2 Bulan. Dan tenaga pendidik ada 2 yaitu Bapak Ketua USB Bapak Totok dan Sekretaris Bapak Made. Setelah SMP Negeri 3 Jenggawah diresmikan, Bapak Made mulai merangkul masyarakat-masyarakat sekitar dan mengadakan pembinaan yang mengatakan bahwa dengan adanya SMP Negeri ini ibu dan bapak lebih mudah sekolah dan tidak mengeluarkan biaya yang besar. Dan dengan adanya SMP Negeri ini sebagai ujung tombak bagi swasta untuk bisa hidup berdampingan.

Kendala yang selanjutnya yaitu murid atau peserta didik dan juga tenaga pendidik. Setelah beberapa waktu banyak guru yang mulai mendaftar di SMP Negeri 3 Jenggawah yang notabene semua guru adalah guru honorer. Dan pihak sekolah mulai mencari peserta didik yang ditargetkan sebanyak 3 Kelas yaitu 120 peserta didik. Ternyata antusias SD di sekitar sangat tinggi, sehingga melebihi kuota menjadi 250 peserta didik. Solusi dari permasalahan tersebut yakni peserta didik diarahkan ke

SMP Negeri 2 Wuluhan. Proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dari tahun ke tahun sangat meningkat. Untuk menjaga keamanan dari hal-

hal yang tidak diinginkan, maka Desa yang ada disini yaitu Desa Kertonegoro, Desa Kemuningsari, dan Desa Seruni, maka pihak sekolah merangkul semua Kepala Desa dijadikan Komite sekolah untuk memperkuat sekolah agar tidak ada gangguan-gangguan dari luar yang ingin memberhentikan sekolah ini. Setelah beberapa tahun kemudian akhirnya tanah yang ditempati SMP Negeri 3 Jenggawah ini memiliki

sertifikat dan juga diubahnya nama sekolah dari SMP Negeri 3 Jenggawah menjadi SMP Negeri 2 Jenggawah.

**e. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Jenggawah  
 Alamat : Jl. Flamboyan No 77 Kertonegoro  
 Jenggawah  
 No.Telp/Fax : (0331)7591380  
 NSS : 201052410299  
 NPSN : 20558461  
 Email/Web-site : smpn2jenggawah@yahoo.com  
 1. Nama Kepala Sekolah : Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.  
 2. Status Sekolah : Negeri  
 3. Akreditasi Sekolah : B  
 4. Tahun didirikan/Beroperasi : 2008/2009  
 a. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah / ~~Yayasan /~~

~~Pribadi~~ / Menyewa

b. Luas tanah/ Status : 6006 m<sup>2</sup> / Hak Pakai\*)

c. Luas Bangunan : 1117m<sup>2</sup>

**f. Visi Sekolah**

“Membentuk manusia berakhlak mulia, inovatif dan mampu mengembangkan diri“

**Indikator Visi:**

- a. Terwujudnya pencapaian standar kompetensi lulusan.
- b. Terciptanya pola pikir dan tingkah laku yang agamis, akhlaqul karimah , kreatif dan inovatif.
- c. Terwujudnya pencapaian standar pengembangan kurikulum.
- d. Terwujudnya pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
- e. Terciptanya perkembangan kegiatan sekolah sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan global.
- f. Terciptanya suasana pembiasaan diri yang sesuai dengan karakter dan budaya bangsa.
- g. Terwujudnya pencapaian standar tenaga Pendidik dan Kependidikan.
- h. Terwujudnya fasilitas pendidikan yang standar.
- i. Terwujudnya lingkungan yang aman, bersih dan indah.
- j. Terwujudnya pencapaian standar manajemen.
- k. Tercapainya pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel
- l. Terwujudnya pencapaian standar system penilaian yang adil dan obyektif

**g. Misi Sekolah :**

- a. Meningkatkan nilai rata-rata lulusan
- b. melaksanakan pembiasaan unjuk kerja dan unjuk karya yang agamis ,kreatif dan inovatif
- c. Melaksanakan Kurikulum sekolah

- d. Meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- e. Melaksanakan pengembangan pendidikan sesuai dengan tuntutan lingkungan dan global.
- f. Melaksanakan proses pendidikan berkarakter kebangsaan dan berbudaya nasional.
- g. Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.
- h. Memiliki fasilitas pendidikan sesuai dengan standar
- i. Meningkatkan sistem keamanan dan perawatan fasilitas pendidikan
- j. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
- k. Melaksanakan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel.
- l. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.

#### **h. Tujuan Sekolah**

Dalam kurun waktu 4 tahun ke depan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah antara lain :

- a. Semua Lulusan memiliki Nilai Sekolah diatas Kriteria Kelulusan
- b. Peserta didik dapat menunjukkan karya nyata dalam bentuk unjuk karya yang agamis, kreatif dan inovatif.
- c. Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan yang lengkap dengan silabus dan RPP sesuai dengan SNP.
- d. Semua guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum

- e. Memiliki mata pelajaran muatan lokal yang sesuai dengan tuntutan lingkungan dan global
- f. Semua peserta didik memiliki budi pekerti yang luhur dengan menanamkan interaksi sosial yang santun antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dan antara peserta didik dengan orang tua atau wali murid sesuai dengan karakteristik bangsa dan budaya nasional.
- g. Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan meningkat sesuai standar.
- h. Memiliki fasilitas pendidikan sesuai dengan standar
- i. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman bersih dan indah
- j. Sekolah mampu melaksanakan Standar Pelayanan Minimum (SPM)
- k. Memiliki administrasi keuangan yang tertib dan transparan
- l. Semua guru dapat melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan Kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran serta mengadakan program pengayaan dan remedial.

**i. Hasil Yang Diharapkan :**

- a. Terealisasinya pendidikan dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terealisasinya target kegiatan yang dibuktikan dengan unjuk karya.
- c. Terealisasinya pendidikan yang efektif, efisien dan relevan.
- d. Terealisasinya lingkungan kerja yang berkarakter kebangsaan.
- e. Terealisasinya pendidikan yang demokratis dan partisipatif.



- f. Terealisasinya lingkungan pendidikan yang aman, bersih, dan sehat.
- g. Terealisasinya lingkungan kerja yang kreatif, inovatif dan tepat sasaran.
- h. Terealisasinya fasilitas pendidikan yang sesuai dengan SPM.
- i. Terealisasinya pendidikan yang memiliki tata kelola yang baik.
- j. Terealisasinya lingkungan pendidikan yang senantiasa berkembang.
- k. Terealisasinya pendidikan yang transparan dan accountable
- l. Terealisasinya sistem penilaian yang sistematis, objektif, adil dan merata.

**j. Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Jenggawah<sup>82</sup>**

No	NAMA	NIP	L/P
1	Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.	19730204 200501 1 013	L
2	Dr. Dimiyanti, M.Pd.	19651202 199303 1 009	L
3	Dra. Endang Rahmawati	19680920 200501 2 008	P
4	Anis Wijayanti, S.Pd.	19710407 200701 2 017	P
5	Muhammad Ajid Khoirudin, S.Pd.	19670208 200801 1 010	L
6	Adi Supriyanto, S.Pd.	19670504 201412 1 002	L
7	Ely Yustiningsih, S.Pd.	19740101 202121 2 003	P
8	Agus Patriadi, S.Pd.	19690525 202121 1 001	L
9	Totok Sugianto, S.Pd.	19760912 202121 1 001	L
10	Agustin Ike Lestari, S.Pd.	19780815 202121 2 002	P
11	Akhmad Son Haji, S.Pd.	19841126 202121 1 001	L
12	Drs. I Made Wardana	19650207 202221 1 001	L
13	Mahfud, S.Pd.	19671129 202221 1 001	L
14	Dian Makarti Rahayu, S.Pd.	19710102 202221 2 002	P
15	Dian Novitasari, S.T., S.Pd.	19810410 202221 2 002	P
16	Aditya Hardi Wiranata, S.Pd.		L
17	Yoga Denie Alam Sapotro, S.Pd.		L
18	Muhammad Taufik, S.Pd.		L
19	Desem Urai Megawati, S.Pd.		P
20	Suliswati, S.Ag.		P
21	Fita Natalia, S.Pd.		P
22	Ifa Kurniawati, S.Pd.		P
23	Putri Firdausiyah, S.Pd.		P

<sup>82</sup> Observasi di SMPN 2 Jenggawah, 20 April 2022.

24	Qurrotu A'yun Dina Afni		P
25	Khairul Anwar		L
26	Sukardi		L
27	Ellia Neny Dwi Ratnasari, S.Pd		P
28	Tyas Hariningrum		P
29	Haqiqi Ahsanul Musyafa'		L
30	Regal Candra Yudiarto		L
31	Subhan Ali		L
32	Lia Farida		P

**k. Data Jumlah Peserta didik SMP Negeri 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022<sup>83</sup>**

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan		
VII				
VII A	20	12	32	
VII B	20	12	32	
VII C	20	12	32	
VII D	20	12	32	
VII E	19	13	32	
Jumlah	99	61	160	
VIII				
VIII A	20	12	32	
VIII B	20	12	32	
VIII C	20	12	32	
VIII D	20	12	32	
VIII E	18	14	32	
Jumlah	98	62	160	
IX				
XI A	16	16	32	
XI B	16	15	31	
XI C	16	16	32	
XI D	14	17	31	
XI E	15	16	31	
Jumlah	77	80	157	
Jumlah Total	274	203	477	

<sup>83</sup> Observasi di SMPN 2 Jenggawah, 20 April 2022.



Penerapan strategi pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran agar pembelajaran dapat bervariasi dan menyenangkan. Penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sudah dilakukan di kelas VII SMPN 2 Jenggawah, tetapi masih belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari sikap peserta didik yang gurau, mengantuk, dan berbicara sendiri.

Strategi *active knowledge sharing* ini sangat penting diterapkan untuk sekolah-sekolah dikarenakan melatih peserta didik untuk aktif di dalam kelas. Hal ini bapak Taufik sebagai guru mata pelajaran IPS berpendapat:

“iya, karena salah satu indikator kita itu sukses dan minimal anak mempunyai niat untuk belajar adalah kata aktif itu sendiri. Dari kata aktif disini berarti anak-anak itu tidak pasif. Apa yang kita sampaikan anak-anak itu memberikan respon tentunya responnya positif, meskipun tidak semua respon sesuai dengan apa yang kita harapkan. Jadi sangat penting aktif dalam belajar itu aktif lebih-lebih strategi *active knowledge sharing*, guna menggugah semangatnya dan termotivasi, sehingga mau belajar terutama di mapel IPS.”<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu indikator seorang guru sukses dalam mengajar adalah peserta didik aktif dan memberi respon yang positif kepada guru yang mengajar. Hal tersebut sangat penting dalam menerapkan strategi *active knowledge sharing* karena dapat menggugah semangat dan memberi motivasi peserta didik.

---

<sup>84</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang diterapkan di kelas VII D, peneliti menggunakan 3 pertemuan untuk mencari dan mengolah data. Untuk pertemuan pertama, Bapak Taufik selaku guru mata pelajaran IPS mengajak peserta didik untuk lebih memaksimalkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* ini, karena kelas VII D masih belum maksimal dalam strategi pembelajaran tersebut. seperti yang dikatakan bapak Taufik saat diwawancarai:

“iya, bapak menggunakan strategi tersebut saat mengajar tapi saya rasa masih belum maksimal nduk, melihat banyak peserta didik yang masih berbicara selain pelajaran akibatnya tidak mengerjakan seperti yang saya katakan.”<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *active knowledge sharing* yang diterapkan di kelas VII SMPN 2 Jenggawah masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik didalam kelas.

Terdapat tiga kegiatan dalam penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing kegiatan:

- a. Perencanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah

Perencanaan pada stegi pembelajaran *active knowledge sharing* ini merupakan tahap awal dari serangkaian tahapan pada strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah.

---

<sup>85</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

Guru yang baik akan berusaha agar pembelajarannya berhasil, salah satu alat untuk membawa keberhasilan yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>86</sup> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan tahap awal dari perencanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah. Terkait hal ini Bapak Taufik berpendapat bahwa:

“Perencanaan itu memang penting bagi setiap pengajar, tanpa perencanaan kita tidak tahu mau dibawa kemana peserta didik kita. Salah satu perencanaan yang penting yakni adalah RPP. Saya maupun samean pasti tahu meskipun RPP itu berbentuk kertas tapi sangat bermakna bagi kelangsungan pembelajaran. Jadi bagi pengajar seperti saya ini pasti membutuhkan RPP sebagai perencanaan disamping perencanaan-perencanaan yang lain.”<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa didalam

belajar mengajar, guru harus memiliki rencana yang tersusun. Rencana bapak Taufik dalam mengajar yaitu adalah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP).

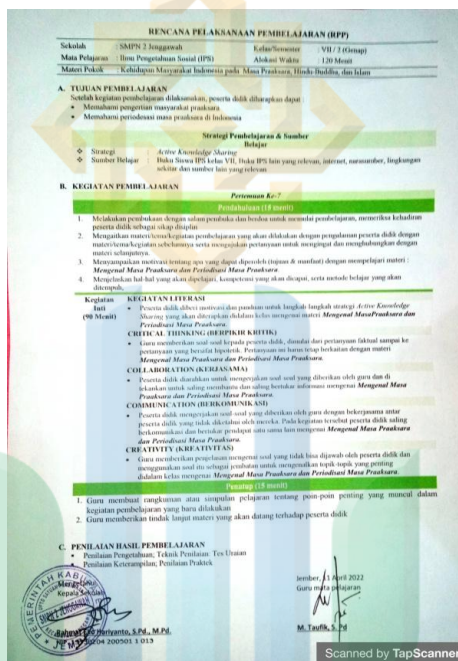
Hasil wawancara dan observasi didukung oleh hasil dokumentasi berupa RPP untuk penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Berikut dokumentasi yang diperoleh:

---

<sup>86</sup> Muhammad Busro, Siskandar. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media akademi, 2017), 120.

<sup>87</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

**Gambar 1.2<sup>88</sup>**  
**RPP strategi pembelajaran *active knowledge sharing***



Setelah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka guru akan membuat soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik pada penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Dan juga memikirkan agar pembelajaran berjalan dengan efektif dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Berikut ini adalah pendapat dari bapak Taufik selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII sebagai berikut:

“saya tidak terlalu memberatkan pada soal anak-anak, namun soal yang saya buat, selain berupa penjelasan yakni sebuah kejadian yang ada disekitar kita. Jadi memudahkan untuk peserta didik untuk berpikir secara kritis.”<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Bapak Taufik, “RPP IPS kelas VII”, 11 April 2022.

<sup>89</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat oleh bapak Taufik bukan hanya berupa penjelasan yang ada dibuku, akan tetapi juga sebuah kejadian yang ada disekitar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hendaklah mendapat tempat yang tepat dan baik. Sehingga guru yang mengajar dapat memberikan materi yang bisa dimengerti. Salah satu cara agar pembelajaran dapat dimengerti yaitu dengan mengaitkan pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari dan barang-barang yang sering dijumpai disekitar kita.

Berikut ini adalah pendapat guru mata pelajaran IPS mengenai pembelajaran IPS:

“secara umum, pembelajaran IPS itu sosial, yang mana ilmu sosial itu yang dipelajari adalah kehidupan sehari-hari meskipun didalamnya ada ilmu ilmu lainnya. Kalau saya sebagai pengajar didasari dengan senang dulu terhadap pelajaran, agar dalam proses pembelajaran tidak merasa terbebani. Dan didalam sosial itu bukan cuma mentransfer ilmu, tetapi juga didalam sosial itu lengkap dengan etika bagaimana anak itu bertingkah laku dalam sehari-hari.”<sup>90</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, meskipun didalamnya ada ilmu-ilmu lain. Dalam belajar IPS harus didasarkan pada rasa senang terhadap peajaran IPS, karena hal tersebut penting dalam menyampaikan ilmu-ilmu sosial. Dan didalam sosial bukan hanya mentransfer ilmu, akan

---

<sup>90</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.



tetapi dalam sosial lengkap dengan etika untuk peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah

Terdapat tiga kegiatan dalam penerapan pembelajaran *active knowledge sharing* yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Taufik didalam kelas sebelum melaksanakan pembelajaran menurut Riski selaku peserta didik kelas VII D SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“sebelum pembelajaran dimulai, pak Taufik mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak kak. Dan pak Taufik menyuruh Alex sebagai ketua kelas untuk memimpin do’a sebelum pelajaran kak. Terus pak Taufik mengecek kehadiran dan kerapian anak-anak, yaitu dengan menyuruh anak-anak untuk berdiri dan saling memandang teman sebangku untuk mengecek kerapian anak-anak. Setelah itu, pak Taufik memberi pelajaran kepada anak-anak.”<sup>91</sup>

Observasi di lapangan tersebut dikuatkan oleh Alex selaku ketua kelas VII D SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“iya kak, sebelum pelajaran pak Taufik pasti menyuruh saya untuk memimpin do’a, dan Pak Taufik juga mengecek kerapian anak-anak. Takutnya kan ada yang tidak dimasukkan kak bajunya, tidak memakai dasi, dan tidak memakai sepatu.”<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Observasi di SMPN 2 Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>92</sup> Alex, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

Berdasarkan pendapat tersebut, dikuatkan juga oleh Wirman selaku peserta didik kelas VII D SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut.:

“saya kadang tidak dimasukkan kak bajunya, panas soalnya kak sudah siang, tapi kalau sudah dicek gitu sama pak Taufik, pasti saya masukkan kak.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan pada strategi pembelajaran *active knowledge sharing* adalah: guru mengucapkan salam, ketua kelas memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik dengan menyuruh peserta didik untuk berdiri dan mengecek temannya masing-masing. kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik. Hal ini dikuatkan oleh hasil dokumentasi sebagai berikut:

**Gambar 1.3<sup>94</sup>**  
**Kegiatan Pendahuluan**



<sup>93</sup> Wirman, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>94</sup> SMPN 2 Jenggawah, “kegiatan pendahuluan”

## b) Kegiatan Inti

Penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* ini dilaksanakan baik secara individu maupun kelompok, langkah awal pada strategi *active knowledge sharing* yaitu menjelaskan terkait langkah langkah strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Pada pertemuan pertama ini yang dilakukan pada hari senin tanggal 11 April 2022, keadaan di kelas belum cukup maksimal dikarenakan sebagian peserta didik gaduh dan berbicara sendiri disaat guru menjelaskan langkah-langkahnya. Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“disaat guru menjelaskan, sebagian peserta didik yang duduk dibangku belakang berbicara sendiri dengan temannya. Hal ini menyebabkan ada suara lain selain guru menjelaskan di depan kelas dan peserta didik tersebut tidak mendengarkan penjelasan dari guru.”<sup>95</sup>

Berdasarkan observasi di lapangan tersebut diperkuat oleh pendapat bapak Taufik sebagai berikut:

“bangku paling belakang memang rawan tidak mendengarkan penjelasan guru dan mereka asik berbicara sendiri. Kadang bapak tegur apabila berbicara sendiri tapi kadang bapak tidak tahu kalau mereka berbicara sendiri.”<sup>96</sup>

Diperkuat juga oleh pendapat Vina peserta didik kelas VII D

SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“saya juga duduk paling belakang kak, tapi saya mendengarkan penjelasan pak Taufik. Saya kadang merasa terganggu kak teman sebelah bangku saya berbicara sendiri sampai saya tidak

<sup>95</sup> Observasi di SMPN 2 Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>96</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

mendengar penjelasan pak Taufik. Pak Taufik kadang gak menegur kak, mungkin pak Taufik tidak tau.”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama peserta didik di dalam kelas masih belum maksimal. Dikarenakan ada beberapa peserta didik yang duduk dibangku paling belakang rame dan berbicara sendiri, sedangkan guru yang menjelaskan didepan tidak mendengarnya. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak memahami atas penjelasan guru di dalam kelas.

Pada kegiatan ini dikuatkan oleh dokumentasi yang ada didalam kelas sebagai berikut:

**Gambar 1.4**<sup>98</sup>  
**Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *active knowledge sharing***



Pada penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang diterapkan di kelas VII D. Langkah pertama guru menyuruh peserta didik untuk menyiapkan satu lembar kertas.

<sup>97</sup> Vina, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>98</sup> SMPN 2 Jenggawah, “guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *active knowledge sharing*”

Sebagaimana yang dikatakan bapak Taufik di depan kelas sebagai berikut:

“sekarang keluarkan 1 kertas masing-masing, lalu tuliskan jawaban kalian dikertas, nanti bapak akan menyebutkan soal-soalnya. Bapak harap kalian mengerjakan dengan baik dan benar dan apabila kesulitan bisa tanya ke teman sebangku, teman depan kalian ataupun belakang kalian atau kalian bisa berkeliling untuk mencari jawaban yang benar.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* untuk langkah pertama yakni guru akan membacakan soal-soal yang terkait dengan pelajaran yaitu tentang kehidupan manusia pada masa pra-aksara. kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menjawab dengan baik dan benar. Dan apabila soal tersebut sulit, maka peserta didik boleh bertanya kepada teman sebangku ataupun mencari teman yang lain.

Menurut Velincia peserta didik kelas VII D SMPN 2

Jenggawah mengatakan sebagai berikut:

“saya biasanya mengerjakan sendiri kak untuk soal yang mudah, untuk soal yang sulit saya sama temen saya akan bekerja sama untuk mencarinya di buku paket maupun buku LKS.”<sup>100</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam sistem pembelajaran ini para peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk saling berdiskusi atau bekerja sama dengan teman sebangku, apabila terdapat soal yang dirasa sulit

<sup>99</sup> Observasi di SMPN 2 Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>100</sup> Velincia, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

untuk dipahami atau dikerjakan. Kesempatan untuk bekerja sama ini, dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat adanya dokumentasi sebagai berikut:

**Gambar 1.5<sup>101</sup>**  
**Kegiatan peserta didik untuk saling membantu**



Setelah peserta didik menjawab dengan baik dan benar dan dengan waktu yang ditentukan. Maka guru menyuruh peserta didik untuk kembali ke bangku masing-masing dan mengecek jawaban peserta didik. Untuk jawaban yang sulit dijawab guru akan menjelaskan soal tersebut dan menggunakan soal tersebut untuk memulai penjelasan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, bapak Taufik juga memperkuat dengan pendapatnya sebagai berikut:

---

<sup>101</sup> SMPN 2 Jenggawah “Kegiatan peserta didik untuk saling membantu”

“saya biasanya memberikan soal kepada anak-anak itu agar anak-anak membaca secara menyeluruh dan mudah, mengingat pembelajaran IPS itu sangat berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Maka saya hari ini memberi soal yang berkaitan dengan batu. Karena batu sangat banyak disekitar kita, sedangkan batu ini berperan penting pada saat masa pra-aksara”<sup>102</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Vino peserta didik kelas

VII D SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“penjelasan bapak Taufik mengenai materi ini sangat dimengerti kak, karena Pak Taufik menggunakan batu yang mana digunakan dalam masa pra-aksara.”<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam menyampaikan materi sangat terampil, disamping guru menggunakan soal-soal yang mudah dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, guru juga menggunakan batu untuk menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dibuktikan dengan adanya dokumentasi kegiatan tersebut sebagai berikut:

**Gambar 1.6**<sup>104</sup>  
**Kegiatan Pembelajaran**



<sup>102</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>103</sup> Vino, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 11 April 2022.

<sup>104</sup> SMPN 2 Jenggawah, Kegiatan Pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* ini sesuai dengan teori yang di atas sebagai berikut:

Berikut ini merupakan langkah-langkah Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.<sup>105</sup>

- a. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan anda ajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
  - Definisi suatu istilah
  - Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*
  - Mengidentifikasi seseorang
  - Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
  - Melengkapi kalimat
  - Dan lain-lain
- b. Minta peserta didik untuk menjawab dengan baik dan benar.
- c. Minta seluruh peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu.
- d. Minta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik. Gunakan

---

<sup>105</sup> Hisyam Zaini, 22-23



jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting dikelas.

Pada pertemuan kedua dan ketiga kondisi dikelas mulai maksimal dan peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan pada pertemuan pertama guru memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Bapak Taufik sebagai berikut:

“pada pertemua kedua dan ketiga ini anak-anak mulai tertib ya, dari kerapiannya dan anak-anak mau mengerjakan semua soal-soal yang diberikan bapak, meskipun tidak semua soal dijawab dengan benar.”<sup>106</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dibuktikan dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:

**Gambar 1.7<sup>107</sup>**  
**Kegiatan Pembelajaran**



<sup>106</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 18 April 2022.

<sup>107</sup> SMPN 2 Jenggawah, “Kegiatan Pembelajaran”

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini, guru sebelum mengakhiri pembelajaran, guru akan memberikan penguatan materi kepada peserta didik dengan mengulang materi secara singkat kepada peserta didik.

Hal tersebut dipertegas oleh vna peserta didik kelas VII D SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“kegiatan terakhir pak Taufik ini memberikan penjelasan secara singkat kak, biasanya memberikan pertanyaan dan anak-anak yang tahu mengacungkan tangan”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan penutup guru akan memberikan penguatan materi kepada peserta didik. Setelah guru memberikan penguatan, guru akan memberikan soal evaluasi yang dapat dikerjakan di rumah. Agar penjelasan dapat diserap lagi dirumah masing-masing. Lalu guru menginformasikan materi pelajaran yang akan dijelaskan pada pertemuan yang akan datang. Untuk kegiatan akhir ini ditutup dengan pembacaan do'a selesai belajar dan guru mengucapkan salam.

Berdasarkan penjelasan diatas dibuktikan juga dengan dokumentasi sebagai berikut:

J E M B E R

**Gambar 1.8<sup>108</sup>**  
**Kegiatan Penutup**



Dari beberapa hasil observasi di lapangan, wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa: a) kegiatan awal adalah guru mengucapkan salam, guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a pembuka pelajaran, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kerapian peserta didik dengan menyuruh peserta didik untuk berdiri lalu guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. b) kegiatan inti adalah: guru menerapkan strategi *active knowledge sharing*. Langkah pertama yakni guru menjelaskan langkah-langkah pada strategi tersebut. Lalu guru menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan 1 lembar kertas dan guru mulai memberi soal. Soal tersebut dikerjakan masing-masing, dan apabila ada kesulitan bisa bekerja sama dengan teman sebangku atau berkeliling mencari jawaban ke teman lainnya. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, peserta didik diarahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Dan guru memeriksa jawaban peserta didik dan memberi

---

<sup>108</sup> SMPN 2 Jenggawah, "Kegiatan Penutup"

kesempatan kepada peserta didik untuk mengacungkan tangan untuk menjawabnya. Bagi soal yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik guru akan menggunakan soal tersebut sebagai acuan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari. c) kegiatan akhir adalah guru memberikan kesimpulan dan penguatan materi kepada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengacungkan tangan agar menjawabnya. Setelah itu guru memberikan evaluasi berupa pekerjaan rumah, lalu guru menginformasikan pelajaran pada pertemuan yang akan datang. Dan mengajak peserta didik untuk berdo'a penutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

Berkaitan dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* guru mata pelajaran IPS, bapak Taufik sangat menyukai strategi ini. Karena dalam strategi ini peserta didik diajak untuk aktif, baik aktif dikelas maupun aktif dalam berfikir. Kesuksesan suatu

strategi pembelajaran tidak lepas dari peran peserta didik. Rasa senang peserta didik terhadap strategi pembelajaran sangat

berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dijelaskan oleh bapak Taufik selaku guru mata pelajaran IPS saat diwawancarai sebagai berikut:

“anak-anak itu senang, karena dikelas itu kita tidak bisa menilai satu kelas sama, ada yang rendah kemampuannya, sedang kemampuannya, dan ada yang tinggi kemampuannya. Makanya kita sebagai pendidik harus pintar memilih strategi yang cocok untuk anak-anak agar suasana senang itu bisa tercipta atau terlaksana dalam kegiatan belajar mengajar.”<sup>109</sup>

<sup>109</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 20 April 2022.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, peserta didik dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang diterapkan dikelas VII D sangat antusias dan senang. Karena dalam strategi *active knowledge sharing* ini peserta didik semua, baik yang kemampuannya rendah, sedang, dan tinggi diajak untuk aktif di dalam kelas dengan mencari jawaban dan bekerja sama dengan teman kelas yang lain.

- c. Evaluasi strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses pnerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* untuk menentukan nilai pada masing-masing peserta didik. Dalam proses pembelajaran, evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena untuk mengukur pencapaian dari peserta didik. Penilaian ini dilakukan dalam 3 bentuk, yaitu pengetahuan peserta didik, keaktifan

peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan bapak Taufik

selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII. Sebagai berikut:

“saya menilai anak-anak itu dari 3 aspek, yang pertama pengetahuannya. Saya sering menyuruh anak-anak untuk mengacungkan tangan itu adalah bentuk dari penilaian pengetahuan saya, meskipun kadang ada beberapa anak yang kurang tepat, tapi kemampuan untuk menjawabnya sudah saya acungkan jempol. Karena tidak semua anak bisa melakukannya. Dan dari aspek keaktifannya lagi, saya melihat dari sikap anak-anak didalam kelas. Misalnya saya menyuruh untuk mengerjakan soal di srategi *active knowledge sharing*, itu sudah keliatan mana yang aktif dan mana yang tidak. Dan yang terakhir

itu dari hasil belajar seperti tugas maupun ulangan harian seperti itu.”<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Taufik dalam menilai peserta didik dilihat dari 2 aspek yaitu, aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh adanya dokumentasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

### Gambar 1.9<sup>111</sup> Penilaian Pengetahuan

- Rubrik Pengetahuan

No	Nama Siswa	No. Soal	Bobot	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

### Gambar 1.10<sup>112</sup> Penilaian Sikap

- Rubrik penilaian  
Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sopan	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Sangat baik = 16

Baik = 10- 15

Cukup = 5-9

Kurang = 1-4

<sup>110</sup> Bapak Taufik, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 20 April 2022

<sup>111</sup> SMPN 2 Jenggawah, “Penilaian Pengetahuan”

<sup>112</sup> SMPN 2 Jenggawah, “Penilaian Sikap”

**Gambar 1.11<sup>113</sup>**  
**Penilaian Keterampilan**

• RUBRIK KETERAMPILAN

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						

Keterangan:

Nilai terentang antara 1-4

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3 = Baik
- 4 = SangatBaik

(Hasil ÷ 4) atau skor yang diperoleh dibagi 4

Dari penilaian diatas, dapat diketahui nilai dari masing-masing peserta didik. Selanjutnya strategi ini maksimal atau tidak bisa

diketahui dengan hasil belajar peserta didik, sebagai berikut:

**FORMAT NILAI PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP**

**KELAS VII D SMP NEGERI 2 JENGGAWAH**

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**(Semester Genap)**

No	Nama Siswa	Jenis Penilaian	No. KD	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Nilai Pengetahuan
1	ACH. RISKI SDAYU	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	75
2	AHMAD AINUL YAKIN	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	90	83
3	AHMAD MAULIDANI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	85	75	70
4	AISYATUL WIDYA NINGRUM	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	89
5	ALVINA LAILIYAH	P. 1 (P1)	KD : 4.4	85	80	85
6	ANANDA AFDHAL DAFFA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	75	60
7	Ayu Ardila	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	75
8	CHYNTIA CANDRAWATI DEWI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	90	84
9	DIMAS MIFTAHUL HADI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	75
10	EKA DESINTA AZZAHRA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	90	85	87
11	EVA FATMAYANTI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	81

<sup>113</sup> SMPN 2 Jenggawah, "Penilaian Keterampilan"

12	FAISAL AKBAR	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	81
13	GALEH TATA PRADITA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	75	65
14	GUSTI ALIF MUTAKHALIM WAHID	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	81
15	HAIKAL DANIAL	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	80
16	KHOLIFATU LAILY	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	89
17	Kirana Naura Rayyani	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	90	89
18	M RIZQI MAULANA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	75	56
19	M CHARLES ALVERO OKTAVIAN	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	84
20	MAGFIROTUL CHASANAH	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	89
21	MOCH RIZKI BAYU SAPUTRA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	75	50
22	MOH. ALEX AFANDI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	87
23	MUHAMMAD AZHRIL RISQY PUTRA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	50
24	MUHAMMAD DANU FERDIANSYAH	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	75	70
25	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	50
26	MUHAMMAD WIRMAN IHSANI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	75	81
27	OKTA RAMADHANI	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	76
28	RANDI ERLAMBANG	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	81
29	RATIH AYU MUSTIYO NINGRUM	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	90	98
30	SITI MADINATUL HUMAIROH	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	90	89
31	VELINCIA PUTRI ALNISA	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	85	89
32	VINO DWI PAMUNGKAS	P. 1 (P1)	KD : 4.4	80	80	73

Tabel 1.12<sup>114</sup>

## Rekap Nilai Peserta Didik

Berdasarkan gambar diatas dapat membuktikan bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII berjalan dengan lancar dan mengalami perubahan yang lebih maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik yang diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dan juga dapat dilihat dari semangat peserta didik dan antusias peserta didik dalam strategi pembelajaran.

<sup>114</sup> SMPN 2 Jenggawah, "Nilai Peserta Didik"



Hal ini dibuktikan dengan pendapat Alex peserta didik kelas VII SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“saya senang kak apabila menggunakan strategi itu, karena dapat berdiskusi dengan teman kak dan juga suasana kelas terasa lebih menyenangkan soalnya guru tidak ceramah terus kak”<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru dalam mengajar lebih banyak memberikan ruang kepada peserta didik untuk berpendapat sesama teman dan saling tolong menolong. Maka, penerapan strategi *active knowledge sharing* yang awalnya kurang maksimal, pada pertemuan selanjutnya penerapan strategi *active knowledge sharing* tersebut lebih maksimal dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai peserta didik yang sudah diatas KKM atau rata-rata.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan diperinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah
  - a. Perencanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah

---

<sup>115</sup> Alex, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 20 April 2022.

Langkah awal yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* adalah perencanaan. Fungsi dari perencanaan adalah agar guru dapat mempersiapkan pembelajaran secara matang.<sup>116</sup> Udin Syaefuddin Sa'ud dan Abin Syamsuddin (2009) mengemukakan bahwa perencanaan merupakan serangkaian proses kegiatan untuk menyiapkan keputusan berhubungan dengan apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan.<sup>117</sup>

Hal tersebut selaras dengan pendapat dari Fakhry menjelaskan bahwa:<sup>118</sup>

“Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai macam keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan. Perencanaan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memadukan antara cita-cita nasional dan *resources* yang tersedia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.”

Berdasarkan pendapat diatas maka perencanaan merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran, sehingga kesempurnaan dan kesuksesan suatu tata laksana kegiatan akan bermuara pada perencanaan yang sempurna.

Dalam hal ini perencanaan yang dimaksudkan adalah perencanaan pembelajaran. Menurut Degeng, mengemukakan bahwa:<sup>119</sup>

<sup>116</sup> I Putu Suka Arsa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 61

<sup>117</sup> Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 47

<sup>118</sup> Septian Aji Permana, 47

<sup>119</sup> Septian Aji Permana, 48-49

“Perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.”

Penjelasan tersebut juga dikuatkan oleh pendapat bapak Taufik selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“Perencanaan pembelajaran itu memang penting ya nduk, bapak itu pasti membuat rencana sebelum mengajar biar bapak itu mempunyai gambaran dan pegangan saat pembelajaran. Salah satunya yakni dengan bapak membuat RPP tersebut.”

Berdasarkan penjelasan dari perencanaan diatas, maka perencanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah ini menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat soal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh bapak Taufik adalah RPP model terbaru yaitu RPP Merdeka Belajar yang dapat disebut dengan RPP 1 lembar. RPP yang sebelumnya berisi belasan komponen didalamnya, sekarang disederhanakan menjadi tiga komponen inti yang dapat memuat hanya dalam satu halaman saja, yaitu tujuan, kegiatan, dan asesmen pembelajaran.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Heru Tri Novi Rizki Dkk, *Kajian Filsafati Merdeka Belajar Pendidikan Matematika* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 16

Menurut Alawiyah yang dikutip oleh Busro menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan proses dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu KD yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>121</sup>

RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan berurutan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dibuat oleh setiap guru yang akan mengajar karena akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, laboratorium dan lapangan. Maka, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.<sup>122</sup>

Carl Ransom Roger merupakan seorang ahli psikologi menyatakan melalui bukunya yang berjudul *Freedom to Learn* memperkenalkan teori merdeka belajar untuk pertama kalinya. Teori ini sejalan dengan teori humanisme yang menganggap proses belajar berpusat pada inisiatif peserta didik untuk belajar (*Learn-centered*),

<sup>121</sup> Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, 120

<sup>122</sup> I Wayan Kertih, *Perangkat Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 72-

yang selanjutnya dikenal dengan *Student-Learning-Centered*. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator adalah salah satu prinsip belajar.<sup>123</sup>

Berdasarkan penejelasan diatas diperkuat oleh pendapat dari Bapak Taufik selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“RPP yang saya gunakan sekarang adalah RPP yang 1 lembar itu ya nduk atau RPP dari merdeka belajar itu, enaknya kalau menggunakan RPP yang satu lembar itu, lebih praktis ya, tidak lama yang membuat dan juga dapat dimengerti ya nduk. Saya suka menggunakan RPP satu lembar tersebut dibandingkan dengan RPP yang sebelumnya.”

Hasil temuan selanjutnya selain menyiapkan RPP adalah menyiapkan soal. Membuat soal tersebut termasuk ke dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Di dalam membuat soal Bapak Taufik tidak akan keluar dari pembahasan materi yang ada didalam buku. Dan juga bapak Taufik membuat soal tersebut dengan melihat keadaan sekitar dan juga benda yang ada disekitar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Soal merupakan apa yang menuntut jawaban dan sebagainya (pertanyaan pilihan, pertanyaan uraian dan sebagainya).<sup>124</sup> Soal juga merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, disaat peserta didik mengerjakan soal, mereka akan berusaha

<sup>123</sup> Heru Tri Novi Rizki Dkk, 12

<sup>124</sup> KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [online] Available at: <https://kbbi.web.id/soal.html>

agar jawabannya benar meskipun ada beberapa peserta didik salah dalam menjawab soal.<sup>125</sup>

Berdasarkan hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Bapak Taufik selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah sebagai berikut:

“biasanya bapak itu membuat soal di malam hari disaat bapak belajar. Soal yang bapak bikin bermacam-macam. Ada yang materinya di buku paket dan juga mengambil dari kesehariannya itu.”

- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah

Langkah yang kedua adalah pelaksanaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* yang akan dilaksanakan didalam kelas VII D di SMPN 2 Jenggawah. Pelaksanaan mempunyai arti suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

Westra mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha yang dilaksanakan pada semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditentukan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang akan melaksanakan, *dimana* tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dilaksanakan.<sup>126</sup> Menurut Tjokroadmudjoyo mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan proses

<sup>125</sup> Azka Haris, *Soal adalah Miniatur Kehidupan*, 24 Juni 2015, <https://www.kompasiana.com/azkaharis/soal-adalah-miniatur-kehidupan>

<sup>126</sup> Siti Hertanti Dkk, Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat* 5, No. 3 (Agustus 2019), 306

dalam bentuk rangkaian kegiatan, yakni berawal dari kebijakan guru mencapai suatu tujuan maka kebijakan tersebut diwujudkan dalam suatu program dan proyek.<sup>127</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah guru membuat suatu perencanaan atau kebijakan, maka hasil dari perencanaan tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Perencanaan Bapak taufik adalah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka apa yang ada didalam RPP tersebut diwujudkan dalam suatu proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS.

Pelaksanaan *strategi pembelajaran active knowledge sharing* yang diterapkan oleh bapak Taufik pada Kelas VII D di SMPN 2 Jenggawah ada beberapa langkah sebagai berikut:

Dibawah ini merupakan langkah-langkah Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.<sup>128</sup>

a. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan anda ajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat

berupa:

- Definisi suatu istilah
- Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*
- Mengidentifikasi seseorang
- Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
- Melengkapi kalimat
- Dan lain-lain

<sup>127</sup> Siti Hertanti Dkk, 307

<sup>128</sup> Hisyam Zaini, 22-23

- b. Minta peserta didik untuk menjawab dengan baik dan benar.
- c. Minta seluruh peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu.
- d. Minta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting dikelas.

Dari langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa temuan peneliti pada strategi *active knowledge sharing* dikelas VII D yaitu tolong menolong dan bekerja sama antara peserta didik. Tolong menolong sesama sesama makhluk hidup merupakan hal yang dianjurkan, sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah: 2<sup>129</sup>

sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaannya.”

<sup>129</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014), 106



Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan kita, kita harus saling tolong-menolong terhadap sesama makhluk. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Kaitan dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* adalah dalam strategi tersebut peserta didik dituntut untuk saling membantu. Hal tersebut sangat membantu untuk peserta didik yang merasa bingung atas soal yang diberikan oleh guru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tolong menolong adalah membantu dengan bertujuan untuk meringankan beban orang lain, melakukan sesuatu, yaitu dapat berupa bantuan, tenaga, waktu ataupun dana.<sup>130</sup> Menurut Dovidio dan Panner tolong-menolong (*helping*) merupakan suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain.<sup>131</sup>

Perilaku tolong menolong merupakan perilaku yang terpuji. Peserta didik kelas VII D sangat aktif dalam tolong menolong antara sesama, dan juga ada peserta didik yang bekerja sama dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Bekerja sama dalam mencari jawaban yang sulit untuk dijawab. Hal ini sesuai dengan pendapat Padmuji yang mengatakan bahwa kerjasama pada

<sup>130</sup> KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [online] Available at: <https://kbbi.web.id/menolong.html>

<sup>131</sup> Masitha Hanum Utomo, Wenty Marina Minza, Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam, *Gadjah Mada Journal of Psychology* 2, No 01 (2016), 53.

hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama.<sup>132</sup>

Kerjasama dalam kelompok menurut Krisnadi diartikan sebagai kalaborasi yang berarti kegiatan belajar mengajar yang lebih menekankan kepada seberapa besar sumbangan masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan kelompoknya. Yulianti mengatakan bahwa kerjasama dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh dua peserta didik atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama.<sup>133</sup>

c. Evaluasi strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SMPN 2 Jenggawah

Langkah yang terakhir yaitu evaluasi, mempunyai arti kegiatan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik. Evaluasi merupakan kegiatan yang berencana untuk mengetahui sejauh mana

proses pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan untuk memberikan penilaian pada objek atau suatu keadaan menggunakan

instrumen yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan komponen komponennya yang terukur.<sup>134</sup> Nitko dan Brookhart mengatakan

bahwa:

<sup>132</sup> Amalla Rizki Putri, Maison, Darmaji, Kerjasama dan Kekompakan dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, No. 02 (Desember 2018), 33

<sup>133</sup> Amalla Rizki Putri, Maison, Darmaji, 33

<sup>134</sup> Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS*, 57.

”Evaluasi sebagai suatu proses penetapan nilai yang berkaitan dengan kinerja dan hasil karya peserta didik. Focus belajar evaluasi dalam konteks ini adalah individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok peserta didik atau kelas. Sudut pandang ini melihat bahwa evaluasi merupakan suatu proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.”<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dalam kegiatan evaluasi pada strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS di Kelas VII SMPN 2 Jenggawah adalah menggunakan penilaian, baik itu dari penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan.

Proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari kegiatan penilaian. Penilaian merupakan tindakan yang harus dilakukan untuk mengetahui hasil suatu proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dengan penilaian. Oleh karena itu, tujuan dari penilaian adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memberikan perubahan perilaku dalam diri peserta didik.

Penilaian merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dengan melalui tindakan pengumpulan, penganalisisan dan penafsiran data sebagai informasi untuk dijadikan dasar dalam menentukan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.<sup>136</sup>

Fungsi penilaian adalah sebagai sarana dalam rangka mendapatkan informasi yang terkait dengan suatu program yang

<sup>135</sup> Septian Aji Permana, 58.

<sup>136</sup> Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 77

dilaksanakan. Penilaian juga memiliki fungsi memberikan informasi anantara lain berhubungan dengan ketercapaian suatu hasil kegiatan, kesulitan, penyeleksian, dan pemberian motivasi.<sup>137</sup>

Aspek yang dinilai dalam strategi pembelajaran tersebut adalah:<sup>138</sup>

1. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif (Pengetahuan) lebih menitikberatkan pada kemampuan seseorang dalam kegiatan berpikir dan kemampuan intelektual seseorang.

2. Ranah Afektif (Sikap)

Ranah Afektif (Sikap) berkaitan dengan perasaan, emosi, motivasi, kecenderungan tingkah laku, tingkatan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

3. Ranah Psikomotor (Keterampilan)

Ranah Psikomotor (Keterampilan) berkaitan dengan kompetensi yang menuntut kinerja seseorang. Kinerja disini diartikan pada suatu kemampuan yang harus ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan suatu tindakan yang diharapkan dalam pembelajaran.

---

<sup>137</sup> Sigit Mangun Wardoyo, 79

<sup>138</sup> Sigit Mangun Wardoyo, 82-84

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat membentuk peserta didik dalam kerja sama tim dalam diskusi (bertukar pengetahuan) dan dapat membuat peserta didik siap materi terlebih dahulu karena sebelum materi diajarkan peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dahulu yang berkaitan dengan materi. Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di dalam kelas:

- 1) Bapak Taufik membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP.
- 2) Bapak Taufik membuat soal-soal untuk diberikan kepada peserta didik.
- 3) Bapak Taufik membacakan soal-soal tersebut untuk dikerjakan oleh peserta didik dengan baik dan benar.
- 4) Bapak Taufik menekankan kepada peserta didik untuk saling membantu satu sama lain pada soal yang dianggap sulit.
- 5) Setelah selesai mengerjakan, guru memeriksa jawaban peserta didik.

- 6) Jawaban yang sulit, maka bapak Taufik yang menjelaskan kepada peserta didik dan menggunakan soal-soal tersebut sebagai jembatan untuk menjelaskan materi pelajaran. Penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jenggawah telah dilaksanakan dengan lebih maksimal. Peserta didik mulai aktif dan mengerjakan soal dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Nilai peserta didik juga mengalami peningkatan yakni sudah diatas KKM.

## B. Saran

### 1. Guru Kelas

Disarankan kepada guru kelas lebih memaksimalkan lagi dalam menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* karena dalam strategi tersebut dapat mengajak peserta didik untuk aktif dan tolong menolong antara peserta didik. Khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang materinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### 2. Peserta didik

Hendaknya lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dikelas, khususnya dalam strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo J.R. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Agustina, Eka Sofia, Farida Aryani, Yunita Fitri Yanti. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Arsa, I Putu Suka. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Asfar, Andi Muhammad Iqbal Akhar, Muhammad Arifin Ahmad dan Anshari, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Budio, Sesra. Strategi Manajemen Sekolah, *Jurnal Menata* 2, no. 2 (Juli-Desember 2019): 56-72, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>
- Burso, Muhammad dan Siskandar. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014.
- Effendi, Mukhlison. Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (Oktober 2013): 285. (283-308)
- Furchan, A. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Gora, Winastwan dan Sunarto. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Haris, Azka. *Soal adalah Miniatur Kehidupan*, 24 Juni 2015, <https://www.kompasiana.com/azkaharis/soal-adalah-miniatur-kehidupan>
- Harliza, Yenita, “ Pengaruh Strategi Pembelajaran *active knowledge sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Indralaya” Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2018.

Harsono. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Hertanti, Siti Dkk, Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat* 5, No. 3. Agustus 2019.

Huda,Fatkhan Amirul. “Jenis-jenis strategi pembelajaranm fungsi strategi pembelajaran dan tata cara pemilihan strategi pembelajaran” 27 Juli 2019, <https://fatkhan.web.id/jenis-jenis-strategi-pembelajaran-fungsi-strategi-pembelajaran-dan-tata-cara-pemilihan-strategi-pembelajaran/>

Husen, Sadam. “Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Barokah Sumendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

Iskandarwassid dan Dadang Sunandar. *Srategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Kariadi, Dodik, Wasis Suprpto, Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKN, *Jurnal Educatio* 12, No. 1 (Juni 2018): 10-21. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>

KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [online] Available at: <https://kbbi.web.id/strategi.html>

Kertih, I Wayan. *Perangkat Pembelajaran PPKn*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.

Kompri, *Belajar (Faktor-Faktor yang Mempengaruhi)*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.

Kountur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2003.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Miles Matthew B. dan Amichael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* terjemah Tjejep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia, 2007.

Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.



- Mu'awanah. *Strategi Pembelajaran*. Kediri: STAIN Kediri PRESS, 2011.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (November 2013): 24-44, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Permana, Septian Aji. *Filsafat Pendidikan. Pengantar Filsafat Pendidikan IPS Kontemporer*. Yogyakarta: Cognitora, 2017.
- Permana, Septian Aji. *Kompetensi Guru IPS*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Putri, Amalla Rizki. Maison, Darmaji, Kerjasama dan Kekompakan dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, No. 02. Desember 2018.
- Raehang. Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif, *Jurnal Al-Ta'dib* 7, No. 1 (Januari-Juni 2014): 153-156, <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v7i1.249>
- Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (Oktober 2016): 69-74, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/742/648>
- Rahmad, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (Oktober 2016): 69-74, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/742/648>
- Rizki, Heru Tri Novi Dkk, *Kajian Filsafati Merdeka Belajar Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Salmawati, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar" Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendiidikan Nasional.

Sibermen, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2019.

Soebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Subhan, Arif. “Penerapan Strategi Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nurul Hidayah”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhada, Idad. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Suyanto, Umar, Yeni Tri Murwaningsih, E-Book Berbasis Active Learning Dalam Pembelajaran, *Jurnal FKIP UNS* 3, No. 1 (2017)

Syafar, Nursuciati. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pokok bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMAN 10 Makassar” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Utomo, Masitha Hanum. Wenty Marina Minza, Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam, *Gajah Mada Journal of Psychology* 2, No 01 (2016)

Wardoyo, Sigit Mangun. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2013

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing	1. Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing	1. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif dan Jenis Penelitian Deskriptif</li> <li>2. Metode Penelitian                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Penentuan informan Menggunakan Teknik <i>Purposive Sample</i></li> <li>4. Teknis Analisis Data Menggunakan Miles dan Huberman:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan Data</li> <li>b. Reduksi Data</li> <li>c. Penyajian Data</li> <li>d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi</li> </ol> </li> <li>5. Validitas Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi Teknik</li> <li>b. Triangulasi Sumber</li> </ol> </li> </ol>	1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisaul Maghfirah  
NIM : T20189005  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021-2022” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 12 Agustus 2022

Peneliti:

  
A1FBBAJX999604922  
Annisaul Maghfirah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 2 Jenggawah	Kelas/Semester	: VII / 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu	: 120 Menit
Materi Pokok	: Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam		

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

- Memahami pengertian masyarakat praaksara
- Memahami periodisasi masa praaksara di Indonesia

### Strategi Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Strategi : *Active Knowledge Sharing*
- ❖ Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Ke-7

##### Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : **Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.**
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

##### Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk langkah-langkah strategi *Active Knowledge Sharing* yang akan diterapkan didalam kelas mengenai materi **Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.**

##### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan soal-soal kepada peserta didik, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.**

##### COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dan di tekankan untuk saling membantu dan saling bertukar informasi mengenai **Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.**

##### COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan bekerjasama antar peserta didik yang tidak diketahui oleh mereka. Pada kegiatan tersebut peserta didik saling berkomunikasi dan bertukar pendapat satu sama lain mengenai **Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.**

##### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru memberikan penjelasan mengenai soal yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik dan menggunakan soal itu sebagai jembatan untuk mengenalkan topik-topik yang penting didalam kelas mengenai **Mengenal Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara.**

##### Penutup (15 menit)

1. Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut materi yang akan datang terhadap peserta didik

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Uraian
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek
- Penilaian Sikap



Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730204 200501 1 013

Jember, 11 April 2022  
Guru mata pelajaran

M. Taufik, S. Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 2 Jenggawah	Kelas/Semester	: VII / 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Alokasi Waktu	: 120 Menit
Materi Pokok	: Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam		

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

- Mendeskripsikan sejarah masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- Menjelaskan pengaruh Hindu-Buddha terhadap masyarakat Indonesia

### Strategi Pembelajaran & Sumber Belajar

- ❖ Strategi : *Active Knowledge Sharing*
- ❖ Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Ke-8

##### Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.*
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

##### Kegiatan Inti (90 Menit)

###### KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk langkah-langkah strategi *Active Knowledge Sharing* yang akan diterapkan didalam kelas mengenai materi *Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.*

###### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan soal-soal kepada peserta didik, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.*

###### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dan di tekankan untuk saling membantu dan saling bertukar informasi *Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.*

###### COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan bekerjasama antar peserta didik yang tidak diketahui oleh mereka. Pada kegiatan tersebut peserta didik saling berkomunikasi dan bertukar pendapat satu sama lain mengenai *Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.*

###### CREATIVITY (KREATIVITAS)

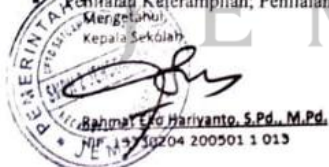
- Guru memberikan penjelasan mengenai soal yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik dan menggunakan soal itu sebagai jembatan untuk mengenalkan topik-topik yang penting didalam kelas mengenai *Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.*

##### Penutup (15 menit)

1. Guru membuat rangkuman atau simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut materi yang akan datang terhadap peserta didik

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Penilaian Pengetahuan; Teknik Penilaian: Tes Uraian
- Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek



Jember, 11 April 2022  
Guru mata pelajaran

M. Taufik, S. Pd

## PEDOMAN PENELITIAN WAWANCARA

- A. Kepada Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII
1. Bagaimana minat peserta didik terhadap pelajaran IPS?
  2. Kesulitan apa saja yang dihadapi selama pembelajaran IPS?
  3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran IPS?
  4. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak agar pembelajaran IPS lebih menarik bagi peserta didik?
  5. Apakah strategi yang bapak terapkan yakni strategi *active knowledge sharing* berjalan dengan maksimal?
  6. Apa saja kendala dalam menerapkan strategi *active knowledge sharing*?
  7. Bagaimana pandangan bapak mengenai pembelajaran IPS?
  8. Mengapa strategi ini sangat penting untuk diterapkan?
  9. Siapa yang terlibat dalam proses strategi pembelajaran *active knowledge sharing*?
  10. Kapan bapak menerapkan strategi tersebut?
  11. Dimana bapak menerapkan strategi tersebut untuk pertama kali?
  12. Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai strategi tersebut?
- B. Kepada peserta didik kelas VII
1. Apakah kamu suka dengan pelajaran IPS?
  2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami IPS?
  3. Apakah guru dalam mengajar menggunakan strategi yang menarik?
  4. Bagaimana nilaimu dalam pelajaran IPS?
  5. Siapa temanmu yang biasanya dijadikan partner untuk kerjasama?
  6. Kapan guru mulai menerapkan strategi *active knowledge sharing*?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Pertemuan I

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
<b>1</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>				
	a. Mengucapkan salam		✓		
	b. Berdo'a untuk mengawali pelajaran		✓		
	c. Memberikan apersepsi atau motivasi		✓		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	a. Menjelaskan tata cara dalam strategi pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i>		✓		
	b. Mengarahkan peserta didik untuk tertib			✓	
	c. Membacakan soal-soal yang diberikan kepada peserta didik.		✓		
	d. Menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal		✓		
	e. Menanyakan kepada peserta didik soal yang dianggap sulit		✓		
	f. Mendengarkan jawaban dari peserta didik		✓		
	g. Memberikan penjelasan pada tiap-tiap soal dan dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan			✓	
<b>3</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
	a. Menyimpulkan materi pelajaran		✓		
	b. Memberikan soal individu untuk evaluasi		✓		
	c. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama		✓		
	d. Mengucapkan salam		✓		

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning Knowledge Sharing*

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
<b>1</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>				
	a. Menjawab salam		✓		
	b. Menyampaikan do'a bersama-sama		✓		
	c. Berpakaian rapi			✓	
	d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓		
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	a. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru		✓		
	b. Memperhatikan guru dengan baik dan teliti			✓	
	c. Peserta didik aktif dalam mengerjakan soal			✓	
	d. Peserta didik aktif dalam bekerja sama			✓	
	e. Peserta didik selesai pada waktunya		✓		
	f. Peserta didik mengacungkan tangan saat disuruh menjawab		✓		
	g. Memberikan feedback saat guru menjelaskan didepan		✓		
	h. Mendengarkan penjelasan materi pelajaran			✓	
	i. Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami			✓	
<b>3</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
	a. Mendengarkan kesimpulan guru		✓		
	b. Mengerjakan evaluasi		✓		
	c. Berdo'a bersama-sama		✓		

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Pertemuan II

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
<b>1</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>				
	e. Mengucapkan salam		✓		
	f. Berdo'a untuk mengawali pelajaran		✓		
	g. Memberikan apersepsi atau motivasi		✓		
	h. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	h. Menjelaskan tata cara dalam strategi pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i>	✓			
	i. Mengarahkan peserta didik untuk tertib		✓		
	j. Membacakan soal-soal yang diberikan kepada peserta didik.		✓		
	k. Menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal		✓		
	l. Menanyakan kepada peserta didik soal yang dianggap sulit	✓			
	m. Mendengarkan jawaban dari peserta didik	✓			
	n. Memberikan penjelasan pada tiap-tiap soal dan dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan		✓		
<b>3</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
	e. Menyimpulkan materi pelajaran		✓		
	f. Memberikan soal individu untuk evaluasi		✓		
	g. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama		✓		
	h. Mengucapkan salam		✓		

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning Knowledge Sharing*

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K
<b>1</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>				
	e. Menjawab salam		✓		
	f. Menyampaikan do'a bersama-sama		✓		
	g. Berpakaian rapi		✓		
	h. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓		
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	j. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru		✓		
	k. Memperhatikan guru dengan baik dan teliti		✓		
	l. Peserta didik aktif dalam mengerjakan soal		✓		
	m. Peserta didik aktif dalam bekerja sama		✓		
	n. Peserta didik selesai pada waktunya		✓		
	o. Peserta didik mengacungkan tangan saat disuruh menjawab		✓		
	p. Memberikan feedback saat guru menjelaskan didepan		✓		
	q. Mendengarkan penjelasan materi pelajaran		✓		
	r. Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami		✓		
<b>3</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
	d. Mendengarkan kesimpulan guru		✓		
	e. Mengerjakan evaluasi		✓		
	f. Berdo'a bersama-sama		✓		

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> - email : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2835/In.20/3.a/PP.009/03/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Jenggawah

Jl. Flamboyan Sruni, Krajan Tengah, Kertonegoro, Kec. Jenggawah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189005  
Nama : ANNISAUL MAGHFIRAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Maret 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 JENGGAWAH**  
Jl. Flamboyan No. 77 Kertonegoro – Jenggawah No. Telp. (0331) 7591380 (68171)  
Email smpn2jenggawah@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1/098/310.19/20558461/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SATDIK SMPN 2 Jenggawah, menerangkan bahwa:

Nama : ANNISAUL MAGHFIRAH  
NIM : T20189005  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Alamat : Dusun Kemundungan Rt 010 Rw 003 Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari tanggal 29 Maret s/d 29 April 2022 di UPTD Satdik SMPN 2 Jenggawah Kabupaten Jember, guna menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII (TUJUH) DI SMP NEGERI 2 JENGGAWAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.











Jenggawah, 29 April 2022  
Kepala Sekolah



**RAHMAT EKO HARIYANTO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19730204 200501 1 013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab	Paraf
1	Senin, 10 Januari 2022	Observasi Awal	Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.	
2	Senin, 10 Januari 2022	Wawancara Awal	M. Taufik, S.Pd. Siswa Kelas VII D	
3	Selasa, 29 Maret 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.	
4	Senin, 11 April 2022	Penelitian di dalam Kelas	M. Taufik, S.Pd.	
5	Rabu, 13 April 2022	Penelitian di dalam Kelas	M. Taufik, S.Pd.	
6	Senin, 18 April 2022	Penelitian di dalam Kelas	M. Taufik, S.Pd.	
7	Rabu, 20 April 2022	Penelitian di dalam kelas	M. Taufik, S.Pd.	
8	Rabu, 20 April 2022	Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII	M. Taufik, S.Pd.	
9	Rabu, 20 April 2022	Wawancara kepada siswa Kelas VII D	Siswa Kelas VII D: Aulia, Shohaba, Charles, Widya, dan Riski.	
10	Rabu, 20 April 2022	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jenggawah

Peneliti

KIAI H. ACHMAD SIDDIQ



Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19730704 200501 1 013

  
Annisaul Maghfirah  
T20189005

J E M B E R

## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Halaman Sekolah SMPN 2 Jenggawah



Meminta perizinan kepada Pihak Sekolah



Wawancara dengan anak kelas VII D  
(Alex dan Rizki)



Bersama Guru Mata Pelajaran IPS  
(bapak Taufik)



Wawancara dengan anak kelas VII D  
(Putri)



Wawancara dengan anak kelas VII D  
(Fakhri)



Wawancara dengan anak kelas VII D (Vito)



Wawancara dengan anak kelas VII D (Velincia)



Wawancara dengan anak kelas VII D (Alex dan Wirman)



Wawancara dengan anak kelas VII D (Vina)



Kegiatan Pembelajaran di kelas VII D



Kegiatan Pembelajaran di kelas VII D

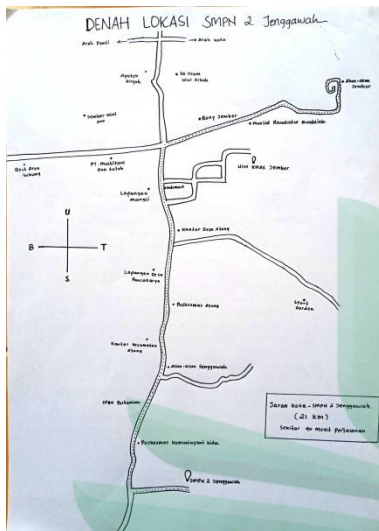




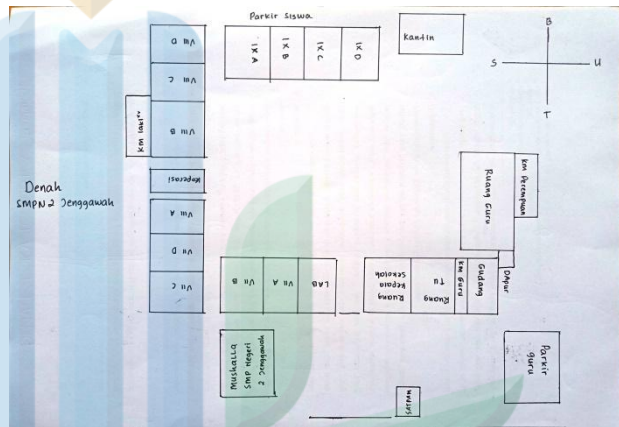
Kegiatan Pembelajaran di kelas VII D



Foto bersama kelas VII D



Denah lokasi SMPN 2 Jenggawah



Denah SMPN 2 Jenggawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Annisaul Maghfirah  
NIM : T20189005  
Tempat, tanggal, lahir : Jember, 16 Maret 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Kemundungan RT/RW 10/03, Desa Pakis,  
Kecamatan Panti, Kabupaten Jember

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Pakis 01
2. SMP : MTs Bustanul Ulum
3. SMA : SMA Plus Al-Hasan
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER